

# Seuntai Perjalanan Pengabdian Menuju Reformasi Masyarakat Desa Tapos

Dosen Pembimbing Lapangan: Fahri Fahrudin, M. Si

Penulis: Jihan Khairun Amala, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022

"Program yang dijalankan baik, kembangkanlah potensi seluas dan semampunya"

**Pak Khaeruddin (Kepala desa Tapos, Tigaraksa)**

"Program yang dijalankan dengan penuh solidaritas oleh jiwa muda, banyak program yang membantu di wilayah desa, semoga adik-adik dilancarkan urusan dunia maupun akhiratnya, Aamiin."

**Pak ubih (Ketua RW 01)**

"Insyallah anak muda yang religius, dan sangat membantu untuk membimbing anak-anak dalam mengaji, semoga adik-adik mahasiswa diberikan kesuksesan dan semoga yang dicita-citakan tercapai."

**Ust Romli (Pengurus Masjid dan TPA)**

"Semangat jiwa muda dalam setiap pelaksanaan kegiatan program-program KKN, terutama dalam segi jiwa nasionalis tertanam sangat dalam sehingga menimbulkan semangat juang yang tak pernah habis, jadilah anak muda yang harus terus berjuang!"

**Bang Surya (Karang Taruna)**

"Mahasiswa dan mahasiswi sangat semangat untuk berjuang di pelosok desa, membantu dalam penyuluhan, sosialisasi, dan lain-lain. Program yang dilakukan sangatlah berguna bagi masyarakat desa Tapos, Tigaraksa. Semoga adik-adik mahasiswa bisa menjadi insan yang berguna bagi nusa dan bangsa."

**Ibu Kader PKK**



Seuntai Perjalanan Pengabdian  
Menuju Reformasi Masyarakat  
Desa Tapos

Dosen Pembimbing Lapangan:

Fahri Fahrudin, M. Si

Penulis:

Jihan Khairun Amala, dkk

## TIM PENYUSUN

*Seuntai Perjalanan Pengabdian Menuju Reformasi Masyarakat Desa Tapos*

Tim Penyusun  
Editor  
Penyunting  
Penulis Utama  
Layout  
Design Cover  
Kontributor

*E-book* ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022\_Kelompok 107 Deforsil

: Fahri Fahrudin, M. Si  
: Helmalia Putri Fadia  
: Jihan Khairun Amala  
: Jihan Khairun Amala  
: Jihan Khairun Amala  
: Aurora Sheilla Delvi, Bagus Nur Alim, Bintang Permata Sari, Daffa Surya Pangersa, Ferdy Firmansyah, Fikri Fahrial, Ilham Cahyadi, Ilma Munbais Pramudiya, Ira Alhambra, Muhammad Alfarabi, Muhammad Daniel, Muhammad Faisal Amien, Nisa Nazifah Sunnayah, Rafa Salama, Riska Rafinia Wahyuni, Shalsabilla Fauzanah, Syafiq Amrullah, Uswatun Hasanah, Yasmine Alifia Fauzi, Yumna Aulia Z



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 107 DEFORSIL Tahun 2022.

## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 107 yang berjudul: *Seuntai Perjalanan Pengabdian Menuju Reformasi Masyarakat Desa Tapos* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2022.

Dosen Pembimbing,



(Fahri Fahrudin, M. Si)  
(NIDN. 2012038602)

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Eva khudzaeva, M. Si.)  
NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.  
NIP. 197202241998031003



## KATA PENGANTAR

مبحر لمان محر لالله مسبد

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayat dan inayat-Nya kepada kita semua sehingga seluruh kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) - REGULER ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad *Sholallahu 'alaihi wa sallam*, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN ini disusun berdasarkan apa yang telah dilakukan selama KKN di wilayah Desa Tapos, Kecamatan Tigaraksa, Tangerang, Banten, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022.

Tidak terasa kegiatan KKN-REGULER yang kami laksanakan di Desa Tapos selama tiga puluh hari telah selesai. Banyak sekali hal yang kami dapatkan seperti pengalaman, pembelajaran, ilmu – ilmu, relasi dan hal – hal lain. Tentunya laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang kami lakukan di Desa Tapos, mulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan kegiatan KKN.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di wilayah desa Tapos, Tigaraksa, profil kelompok KKN DEFORSIL 107, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN DEFORSIL 107. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku, data-data dari kantor desa, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya.

Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak - pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Eva Khudzaeva, M.Si. selaku Kordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Fahri Fahrudin, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Khoiruddin selaku Kepala Desa Tapos beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari. Seluruh Ketua Dusun, RW, dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
6. Ketua DKM Masjid Almunawaroh desa Tapos, Ketua Karang Taruna desa Tapos, Lembaga PKK, dan Lembaga kemasyarakatan lainnya, Babinsa dan Bhabinkamtibnas, Pengurus Masjid dan Mushola desa Tapos, yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKn dan mengikuti program yang telah dibuat.
7. Kepala Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Tangerang, Kepala Yayasan Bina Putra, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Tangerang, Kepala Sekolah Dasar Bina Putra, dan kepada seluruh dewan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Tangerang dan Sekolah Dasar Bina Putra, yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
8. Meilina Tourisma selaku Kepala Mega Properti Group dan Foodcourt D'blast yang telah memberikan tempat pelaksanaan kegiatan KKN dan memberikan kontribusi materil ataupun moril.
9. Usman dan Keluarga yang telah menyediakan tempat tinggal dan memberikan banyak kontribusi materil ataupun moril.

10. Seluruh masyarakat desa Tapos atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
11. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok 107 Deforsil atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 107 Deforsil tidak dapat berjalan optimal.
12. Caplang dan para donator yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan maupun kebutuhan lainnya dalam pelaksanaan KKN.
13. Teman-teman KKN Kelompok 107 Deforsil atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
14. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ciputat, 29 September 2022

Tim Penulis

KKN Kelompok 107

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiv
PROLOG .....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Tempat Pelaksanaan Program KKN .....	2
C. Permasalahan atau Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program .....	5
E. Sasaran dan Target.....	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN .....	8
G. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	11
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	11
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	14

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	17
A. Karakteristik Tempat KKN .....	17
B. Letak Geografis .....	17
C. Struktur Penduduk .....	18
D. Sarana dan Prasarana .....	21
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	22
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	22
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....	28
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....	60
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	62
BAB V PENUTUP .....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Rekomendasi .....	65
EPILOG .....	68
A. Kesan Masyarakat .....	68
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	75
BIOGRAFI SINGKAT .....	76
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Lokasi Pelaksanaan Program Kegiatan KKN 107.....	2
Tabel 1.2: Fokus dan Prioritas Program .....	5
Tabel 1.3: Sasaran dan Target KKN Deforsil 107.....	7
Tabel 1.4: Jadwal Kegiatan KKN Deforsil 107 .....	8
Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	18
Tabel 3.2: Penduduk Desa Tapos Menurut Agama .....	19
Tabel 3.3: Penduduk Desa Tapos Menurut Tingkat Pendidikan .....	19
Tabel 3.4: Penduduk Desa Tapos Menurut Mata Pencaharian.....	20
Tabel 3.5: Penduduk Desa Tapos Menurut Kelompok Usia .....	20
Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana Desa Tapos .....	21
Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Kebersihan .....	22
Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Pendidikan .....	23
Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Kesehatan .....	24
Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Ekonomi.....	26
Tabel 4.5: Matriks SWOT Bidang Keagamaan .....	27
Tabel 4.6: Kegiatan Membuat Bak Sampah .....	28
Tabel 4.7: Kegiatan Gotong Royong Serta Membersihkan Lingkungan Sekitar Desa Tapos.....	30
Tabel 4.8: Kegiatan Jumat Bersih .....	32
Tabel 4.9: Kegiatan Pojok Baca, Menggambar, dan Mewarnai .....	34
Tabel 4.10: Kegiatan Mengajar di Sekolah Dasar (SD) di Desa Tapos .....	36
Tabel 4.11: Kegiatan Penyuluhan Anti <i>Bullying</i> .....	39
Tabel 4.12: Kegiatan Memperingati HUT RI ke-77 .....	41
Tabel 4.13: Kegiatan Seminar Terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat .....	44
Tabel 4.14: Kegiatan Jalan Sehat.....	46
Tabel 4.15: Kegiatan Seminar Terkait UMKM dan Sosialisasi Program BumDes .....	49

Tabel 4.16: Kegiatan Gebyar Bazar UMKM untuk Masyarakat Desa	
Tapos.....	51
Tabel 4.17: Kegiatan Mengajar Ngaji.....	54
Tabel 4.18: Kegiatan Perayaan 1 Muharram .....	56
Tabel 4.19: Kegiatan Muhadharoh dan Ratibul Haddad.....	58
Tabel 4.20: Kegiatan Pemasangan Plang Jalan.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Letak Geografis Desa Tapos.....	18
---	----



## IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2022-107  
Desa Tapos  
Nama Kelompok DEFORSIL  
Dana Rp. 36.300.000  
Jumlah Mahasiswa 22 Mahasiswa  
Jumlah Kegiatan 14 Kegiatan  
Pembangunan Fisik 2 Kegiatan:  
1) Pembuatan Tiang Nama Jalan  
2) Pembuatan Bak Sampah



“Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang bisa  
digunakan untuk megubah dunia”

-Nelson Mandela

## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-Book* ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Tapos, Kecamatan Tigaraksa, Provinsi Banten selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan “DEFORSIL” dengan nomor kelompok 107. Kami di bombing oleh Bapak Fahri Fahrudin, M.Si, beliau adalah dosen Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi. Adapun anggota KKN DEFORSIL 107, diantaranya:

- **Badan Pengurus Harian**

(1) Bagus Nur Alim adalah mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik kajian Al-Qur'an, pendidikan keagamaan, fiqih dasar, ketuhanan dasar, semiotik, tasawuf nusantara, filsafat agama, filsafat stoisisme, orientalisme dan oksidentalisme, pemikiran kalam, studi agama, filsafat manusia, dan filsafat barat klasik. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: pembuatan karya seni seperti puisi dan cerpen, dan seni musik seperti marawis dan akapela. Posisi dia saat ini adalah ketua kelompok. (2) Fikri Fahrial adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik bidang kajian ulumus Hadis, mampu menjelaskan dasar-dasar kajian ulumul Qur'an, perbandingan agama, Fiqih dan Ushul Fiqih, Filsafat Ilmu, serta Tasawuf. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: *engineering* pada sepeda motor, olahraga seni bela diri, kaligrafi, *problem solving* pada kerja sama tim, *conflict resolution* mediator konflik dalam organisasi. Posisi ia saat ini adalah wakil ketua kelompok. (3) Jihan Khairun Amala adalah mahasiswi Jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Ekonomi terutama Ekonomi Lingkungan dan Kegiatan Penelitian terkait lingkungan khususnya sampah plastik. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis keterampilan seperti: pemanfaatan atau membuat kerajinan tangan dari sampah plastik sachet. Posisi ia saat ini adalah sekretaris I. (4) Helmalia Putri Fadia adalah mahasiswi Jurusan Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Fisika terutama dalam Eksperimen Fisika. Selain itu ia juga

berkompeten pada jenis keterampilan seperti *problem solving*, kerja sama tim, dan mengoperasikan Microsoft. Posisi dia saat ini adalah sekretaris II. (5) Bintang Permata Sari adalah mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Ekonomi terutama dalam pemberdayaan UMKM. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis keterampilan seperti: pembuatan kue. Posisi ia saat ini adalah bendahara kelompok.

- **Divisi Acara**

(6) Muhammad Danil adalah mahasiswa Jurusan Hukum Tata Negara di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang Hukum dan Bahasa Arab. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: menulis. Posisi dia saat ini adalah koordinator divisi acara. (7) Aurora Sheilla Delvi adalah mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Komunikasi, *Broadcasting*, serta *Public Speaking*. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: kemampuan berkomunikasi yang baik dan efektif, serta mudah beradaptasi. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi acara. (8) Ilma Munbais Pramudiya adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Fisika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi untuk berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi acara. (9) Yumna Aulia Zahra adalah mahasiswi Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik yaitu seputar budidaya tanaman dari hulu-hilirnya dan manajemen agribisnis. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: merajut. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi acara.

- **Divisi Humas**

(10) Nisa Nazifah Sunnayah adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi di bidang pendidikan matematika MI/SD dan ilmu tajwid Al-Quran. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti bernyanyi. Posisi dia saat ini adalah koordinator

divisi hubungan masyarakat. (11) Shalsabilla Fauzanah Simanungkalit adalah mahasiswi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi di bidang mengajar ngaji. Selain itu ia juga berkompoten pada jenis-jenis keterampilan seperti: memasak. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi hubungan masyarakat. (12) Muhammad Alfarabi adalah mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Keagamaan dalam bidang Kitab dan Bahasa Arab, mengajar SD dan SMP. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi hubungan masyarakat.

- **Divisi Konsumsi**

(13) Rafa Salama adalah mahasiswi Jurusan Ilmi Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Komunikasi Politik dalam menghindari berita *hoax*. Selain itu ia juga berkompoten pada jenis-jenis keterampilan seperti: mengaji dan mengajar ngaji. Posisi dia saat ini adalah koordinator divisi konsumsi. (14) Riska Rafinia Wahyuni adalah mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi di bidang akademik yaitu mengolah bahan pustaka di perpustakaan. Selain itu ia juga berkompoten pada jenis keterampilan seperti: memasak. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi konsumsi. (15) Muhammad Faisal Amien adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang Geografi. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi konsumsi. (16) Uswatun Hasanah adalah mahasiswi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Dasar-dasar Agama yang berkaitan dengan bahasa Arab. Selain itu ia juga berkompoten dalam kajian Al-Qur'an. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi konsumsi.

- **Divisi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi (PDD)**

(17) Daffa Surya Pangersa adalah Mahasiswa Jurusan Manajemen Berfokus pada SDM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada manajemen khususnya Kepemimpinan Manajerial, Manajemen Sumber Daya Manusia, serta Bahasa Inggris.

Selain itu juga berkompeten pada non-akademik seperti Desain, Tarik-Suara, serta Fotografi dan Sinematografi. Saat ini ia berposisi sebagai koordinator divisi PDD. (18) Ilham Cahyadi adalah mahasiswa Jurusan Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Fotografi dan Desain Grafis terutama Fotografi Jurnalistik. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: pembuatan poster, infografis menggunakan Photoshop. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi PDD. (19) Ira Alhambra adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi di bidang akademik pada bidang pengetahuan hukum. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: kerajinan tangan dari berbagai bahan seperti koran bekas, manik-manik, origami, korek api dan lain-lain. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi PDD.

- **Divisi Logistik**

(20) Ferdy Firmansyah adalah mahasiswa Jurusan Matematika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik khususnya pembelajaran. Selain itu ia juga berkompeten pada kegiatan lain seperti: mengadakan kegiatan menghitung atau cerdas cermat. Posisi dia saat ini adalah koordinator divisi logistik. (21) Syafiq Amrullah adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi di bidang akademik pada bidang mengajar bahasa Indonesia dan tentang Sastra Indonesia. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: bermain musik dan mengajar ngaji. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi logistik. (22) Yasmine Alifia Fauzi adalah mahasiswi Jurusan Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi di bidang akademik dalam bidang Bahasa Arab dan juga mampu menerjemahkan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis keterampilan seperti: seni musik. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi logistik.

Tidak kurang dari 14 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada Desa Tapos yaitu desa yang sudah ditentukan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Pengadaan bak sampah.
2. Pengadaan nama jalan di beberapa titik lokasi pusat Desa Tapos.
3. Bertambahnya pengetahuan masyarakat dalam ekonomi kreatif khususnya dalam pembuatan pupuk kompos yang memanfaatkan daun-daun bambu kering.
4. Memperkenalkan produk UMKM dalam pelaksanaan gebyar bazar kepada masyarakat umum.
5. Adanya perubahan perilaku kesadaran dalam melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai bagian penerapan seminar PHBS.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Dana yang dimiliki sedikit terbatas untuk dapat memaksimalkan rencana kegiatan yang sudah disusun.
2. Sering terjadi miskomunikasi karena adanya kendala bahasa dengan masyarakat Desa Tapos yang menggunakan Bahasa Sunda.
3. Kegiatan sosialisasi yang sulit dilakukan.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Digitalisasi UMKM yang belum dapat disosialisasikan secara merata.
2. Beberapa program kegiatan hanya dapat dilaksanakan pada salah satu lokasi RW/RT di Desa Tapos .
3. Kegiatan belum berjalan sesuai dengan *time schedule*.

## PROLOG

(Status Quo: Kuliah Kerja Nyata K-107 Deforsil di Desa Tapos-Tigaraksa,  
Tangerang)

Oleh: Fahri Fahrudin M.Si

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian tersebut terbingkai dalam suatu rangkaian pendidikan yang telah ditetapkan dan disepakati oleh suatu kampus. Meski beragama bentuk, namun secara substansi, KKN merupakan suatu bentuk perwujudan dari konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi, karena dapat memadukan antara dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam suatu rangkaian kegiatan.

Kegiatan KKN tidak hanya terbatas pada aktivitas pengabdian dan penerapan IPTEKS (ilmu pengetahuan, teknologi dan seni) di tengah masyarakat saja. Kegiatan KKN dapat dijadikan atau dikembangkan sebagai kawah candra dimuka bagi mahasiswa peserta KKN untuk melakukan proses pembekalan diri dalam membantu memberdayakan masyarakat dan termasuk berbagai institusi yang ada di sekitar masyarakat tersebut. Tentu sangat dimungkinkan perbedaan budaya, adat-istiadat, dan fasilitas di desa KKN cukup berbeda dengan lingkungan perkotaan dimana mahasiswa ataupun kampus berada. Oleh sebab itu, kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan pemikiran sangat dibutuhkan, sehingga desa atau lokasi KKN dapat berkembang lebih baik. Selain itu, peserta KKN juga dapat mengenal adat dan budaya dari tempat lokasi KKN.

Hal yang paling penting dalam pelaksanaan KKN ini adalah merealisasikan ide-ide dan inovasi-inovasi baru yang diperoleh ketika kegiatan belajar mengajar di dalam kelas antara dosen dan mahasiswa. Tidak hanya itu, KKN mengajarkan peserta untuk menghargai arti sebuah kerjasama antar kelompok, karena mereka dituntut untuk kerja satu tim, saling tolong menolong dalam menghadapi kesusahan dan lebih menghargai serta mentaati norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Cukup banyak pengalaman setelah beberapa kali mendatangi lokasi KKN di Desa Tapos yang memiliki kultur masyarakat yang cukup majemuk. Meskipun Desa Tapos terletak tidak jauh dari perkotaan, namun



masih banyak dijumpai kebiasaan masyarakat yang tidak mencerminkan kultur masyarakat urban pada umumnya. Syukur Alhamdulillah, para peserta KKN 107 di Desa Tapos dapat menginventarisir dan mengidentifikasi serta memberikan solusinya terhadap berbagai permasalahan yang ada di masyarakat Desa Tapos tanpa meninggalkan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Sehingga seluruh kegiatan yang bersifat pengabdian dan pemberdayaan dapat berjalan cukup optimal. Seluruh kegiatan beserta laporannya terdokumentasikan dengan baik di *ebook* laporan KKN ini.

Dengan demikian, *ebook* laporan KKN di Desa Tapos ini sangat layak untuk dijadikan bahan referensi bagi para pembaca maupun para *stakeholder* yang berkepentingan terhadap pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Para peserta KKN 107 dalam melakukan kegiatan-kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat telah banyak melakukan pendekatan dengan menggunakan metode *Problem solving*. Metode tersebut merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat, sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan presisi. Metode *problem solving* sangat cocok digunakan dalam kegiatan KKN ini, karena memiliki tahapan yang sangat runut yaitu identifikasi masalah, meneliti akar sebab masalah, dan tahap pemecahan masalah dengan merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah desa, karang taruna, pemuda, dan tokoh masyarakat.

Desa Tapos merupakan salah satu desa di Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang yang sedang berkembang dan cukup mudah untuk diakses dari pusat kota. Desa Tapos memiliki luas sekitar 410 hektar yang terbagi ke dalam 6 RW (Rukun Warga) dan 19 RT (Rukun Tetangga). Secara geografis, Desa Tapos berbatasan dengan Desa Sodong di sebelah utara dan Desa Jame di sebelah timur. Di sebelah selatan, desa Tapos berbatasan langsung dengan Desa Bantar Panjang dan Desa Margasari di sebelah barat. Jumlah total penduduk Desa Tapos adalah 11.310 jiwa dan kurang dari 30% penduduknya tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Jarak tempuh dari Kota Tangerang sampai ke Desa Tapos berjarak 43,19 KM. Sedangkan jarak tempuh dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 45,09 KM dengan waktu tempuh ±120 menit.

Hasil dari survei lokasi dan wawancara oleh peserta KKN 107 ke lokasi KKN, maka dibuatlah sebuah perencanaan yang diberi nama Fokus dan Prioritas Program yang akan dijadikan dasar acuan dalam berkegiatan selama pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di Desa Tapos. Berdasarkan adanya permasalahan yang ditemui pada tempat KKN di Desa Tapos, maka dapat disusun prioritas program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan mencakup 5 (lima) fokus isu utama KKN 2022. Lima fokus permasalahan yang diangkat adalah 1. Lingkungan dan kesehatan, dengan prioritas program berupa edukasi dan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat. 2. Bidang Pendidikan, prioritas programnya berupa Sosialisasi dan *Effective learning*. 3. Bidang Kesehatan, prioritas programnya adalah *Habituation of Healthy Behavior*. 4. Bidang Ekonomi dengan prioritas program kerjanya berupa Pemberdayaan UMKM Desa Tapos dan sekitarnya. 5. Bidang Keagamaan dengan prioritas program kerja *Religious Social Strengthening*.

Desa Tapos merupakan salah satu desa swadaya yaitu desa yang masih memiliki berbagai situasi yang terbatas, masyarakat desa masih memiliki kegiatan yang terikat pada adat istiadat, lembaga masyarakatnya masih sangat sederhana, dan tingkat pendidikannya masih sangat rendah. Masyarakat Desa Tapos perlahan mulai memahami pentingnya teknologi, sehingga masyarakat khususnya generasi milenial mulai beradaptasi. Namun demikian, perkembangannya belum begitu pesat, sehingga perkembangan teknologi di Desa Tapos belum begitu maju, namun juga tidak begitu tertinggal. Mata pencaharian masyarakat Desa Tapos mayoritas adalah Pegawai Swasta/Buruh, kemudian sebagian kecil berprofesi sebagai Petani, Pegawai Negeri Sipil/Aparatur Sipil Negara, dan Pedagang. Tentunya gambaran kondisi lokasi KKN 107 cukup berbeda dengan para peserta KKN yang kesehariannya berada di kampus atau perkotaan tempat tinggal. Namun, kondisi yang berbeda tersebut dapat menjadi kawah candra di muka bagi para peserta KKN 107 dalam proses pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

Beberapa peserta KKN 107 telah bekerja, mungkin ketika pandemi covid-19 kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring, sehingga mereka memanfaatkan waktu selanya untuk bekerja. Meskipun mereka bekerja, tapi tidak mengendurkan semangat untuk melaksanakan KKN dan terbukti mereka mampu membagi waktu antara pekerjaan dan tugas-tugas

KKN yang berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar. Program KKN telah banyak memberikan pengalaman yang tidak bisa didapatkan di bangku kuliah. Peserta yang awalnya takut berpendapat dan berbicara di depan umum, ternyata ketika sedang melaksanakan program KKN, mereka mampu berbicara dan berkomunikasi dengan baik di depan umum.

Setelah selesai semua program kerja KKN 107, seluruh peserta mengadakan *tahaddus binni'mah* atau lebih dikenal dengan menceritakan kesan-kesan serta kisah positif dan baik yang didapatkan selama KKN berlangsung. Semua peserta merasakan haru yang luar biasa, dari yang tadinya tidak kenal menjadi sangat akrab ataupun sebaliknya. Yang pada awalnya sebulan adalah waktu yang suntuk dalam menjalankan KKN malah menjadi kebalikannya. Semua peserta KKN 107 merasa bahwa sebulan adalah waktu yang tidak terasa dalam menjalankan KKN.

Sesungguhnya segala sesuatu di dunia ini tidak akan ada yang sempurna. Kesempurnaan mutlak hanya milik Allah SWT. Secara keseluruhan dari proses penjadwalan, lokasi, metode pelaporan hasil KKN, dan mekanisme monitoring baik dari PPM maupun DPL sudah cukup baik. Tentunya, saran dan masukan sangat penting untuk kegiatan KKN ini, agar kedepan lebih baik dan dapat terlaksana dengan lancar. Sebaiknya pembentukan kelompok KKN paling cepat enam bulan sebelum pelaksanaan KKN. Harapannya adalah dengan adanya waktu yang cukup bagi kelompok peserta KKN dapat mematangkan program dan membuat proposal kegiatan KKN yang lebih baik, sehingga mampu mencari atau mendapatkan sponsor yang bisa membantu terlaksananya program-program kerja.

Semoga program KKN terus terlaksana dan selalu menjadi budaya kampus dalam mengabdikan dan memberdayakan masyarakat. Semoga budaya sharing ilmiah yang selalu mengedepankan intelektualitas dan keterbukaan menjadi suatu kebudayaan. Seperti halnya Bung Hatta mengatakan, bahwa Kebudayaan tidak dapat dipertahankan saja, kita harus berusaha merubah dan memajukan, oleh karena kebudayaan sebagai kultur, sebagai barang yang tumbuh, dapat hilang dan juga bisa maju.

*wallahul muwafiq ila aqwamith thariq  
wassalamu'alaikum warahatullahi wabaraktuh.*

“Setiap orang bisa mencuri Idemu, tapi tidak semua orang  
dapat mencuri Tindakanmu”

-Nadiem Makarim

**BAGIAN PERTAMA:  
DOKUMENTASI**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sarana dan media bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dalam bentuk pengalaman konkrit yang didalamnya meliputi pengabdian kepada masyarakat secara nyata. Mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan pada bidang – bidang yang sudah diperoleh sebelumnya dalam bentuk pengabdian teoritis dan dukungan langsung dari masyarakat di desa setempat.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa membawa berbagai latar belakang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama agar pemberdayaan dan pendapat yang diberikan dapat diterima oleh masyarakat Desa Tapos secara baik dan tepat.

Selain itu, adanya program pengabdian kepada masyarakat dapat membantu mahasiswa menyalurkan keterampilan untuk melakukan pengembangan berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara interdisipliner dan antar sektoral dalam rangka pemberdayaan masyarakat setempat dalam hal ini adalah Desa Tapos, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang.

Berbekal ilmu yang didapat dari perkuliahan serta tekad yang optimis dan positif, untuk mematangkan pikiran mahasiswa dalam setiap penelitian dan memecahkan masalah sosial secara pragmatis, kami berharap langkah yang akan diambil dapat membantu masyarakat Desa Tapos mengetahui perkembangan yang terjadi dan senantiasa berubah secara berkala sehingga dapat membawa masyarakat setempat untuk menjadi lebih maju.

Selain itu, peningkatan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang juga dilakukan dan merupakan bagian dari program kerja kelompok 107 Deforsil. Dengan kata lain, melalui KKN ini mahasiswa dapat berkontribusi dalam pengembangan masyarakat atau pemberdayaan masyarakat termasuk dalam mengatasi dan memecahkan masalah yang terjadi sebagai media pembelajaran

membangun hubungan yang terintegrasi dengan masyarakat sebagai tujuan utamanya.

Desa Tapos merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Desa Tapos memiliki luas sekitar 410 hektar. Desa ini berada di antara desa-desa lainnya. Secara geografis, desa Tapos dibatasi oleh:

1. Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Sodong,
2. Di sebelah timur dengan Desa Jambe,
3. Di sebelah selatan dengan Desa Bantar Panjang,
4. Di sebelah barat dengan Desa Margasari.

## B. Tempat Pelaksanaan Program KKN

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, lokasi dilakukannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada kelompok KKN 107 yaitu di wilayah Desa Tapos, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Adapun beberapa lokasi pelaksanaan kegiatan program KKN Deforsil 107 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1: Lokasi Pelaksanaan Program Kegiatan KKN 107

No	Program	Lokasi
1	Kegiatan membuat bak sampah	RT 15 Desa Tapos
2	Kegiatan gotong royong dan membersihkan lingkungan.	Lingkungan RW 1 dan masjid sekitar
3	Kegiatan jumat bersih dan mengumpulkan barang-barang yang masih layak digunakan untuk dijadikan karya seni atau dijual.	RT 15 Desa Tapos
4	Kegiatan membuat pojok baca, menggambar dan mewarnai.	SDI Bina Putra dan MIN 2 Tangerang
5	Kegiatan mengajar di Sekolah Dasar (SD).	SDI Bina Putra dan MIN 2 Tangerang
6	Kegiatan penyuluhan Anti Bullying.	MIN 2 Tangerang
7	Kegiatan memperingati HUT RI ke-	Kantor desa Tapos dan

	77.	D'Blast <i>Foodcourt</i>
8	Kegiatan seminar perilaku hidup, bersih, dan sehat (PHBS).	Aula kantor desa Tapos
9	Jalan sehat bersama dengan masyarakat Desa Tapos.	Kantor Kecamatan Tigaraksa
10	Kegiatan seminar terkait UMKM dan Sosialisasi program BumDes.	D'Blast <i>Foodcourt</i>
11	Pelaksanaan gebyar bazar UMKM untuk masyarakat Desa Tapos.	D'Blast <i>Foodcourt</i>
12	Kegiatan mengajar ngaji.	Majlis Ta'lim
13	Kegiatan perayaan 1 Muharram.	Masjid (di RT 10)
14	Kegiatan muhaddoroh dan ratibul haddad.	Majlis Ta'lim

### C. Permasalahan atau Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei dan wawancara dengan kepala desa, ketua Rukun Warga (RW), dan masyarakat setempat kami menerima berbagai macam penjelasan dan informasi tentang keadaan Desa Tapos. Mereka menjelaskan situasi dan kendala yang ada di Desa Tapos, yaitu di bidang lingkungan dan kebersihan, bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang ekonomi, dan bidang keagamaan. Dengan rincian sebagai berikut:

#### 1. Bidang Lingkungan dan Kebersihan

Masyarakat Desa Tapos memiliki kegiatan rutin mingguan yaitu program gotong royong dan membersihkan halaman sekitar rumah. Namun hal ini terputus semenjak adanya COVID-19, sehingga pelaksanaan program ini tidak lagi dilaksanakan. Dalam hal ini kelompok KKN Deforsil 107 melaksanakan program *Education and Campaign* Lingkungan yang Sehat". Kami berharap program yang kami laksanakan dapat memberikan dampak yang positif serta dapat menghidupkan kembali kegiatan gotong royong, memberikan edukasi, serta wadah dalam melaksanakan program ini agar dapat berjalan secara berkelanjutan di Desa Tapos sebagai upaya untuk mendukung program ini adalah dengan pembuatan bak sampah.



## 2. Bidang Pendidikan

Masyarakat di Desa Tapos memiliki kesadaran yang rendah akan pentingnya pendidikan. Penduduk setempat hanya mengenyam pendidikan hingga Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA) atau pendidikan sederajat. Menanamkan pola pikir tentang pentingnya pendidikan kepada anak – anak maupun orang tua menjadi persoalan yang penting, karena pendidikan menjadi salah satu penyongsong untuk masa depan yang lebih baik. Kami sangat berharap dengan adanya Program Pojok Baca ini dapat mengubah *mindset* serta meningkatkan motivasi belajar masyarakat Desa Tapos dan mengembalikan motivasi belajar mereka.

## 3. Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, Desa Tapos minim dalam fasilitas kesehatan dan masih kurangnya kesadaran tentang kebersihan. Letak puskesmas yang cukup jauh dan akses kesehatan membuat masyarakat sulit mengakses fasilitas kesehatan, selama ini warga Desa Tapos masih kurang peduli terhadap kesehatan. Di sisi lain, keamanan di Desa Tapos masih belum efektif dikarenakan desanya yang terlalu luas dan juga kegiatan keamanan sempat berhenti karena pandemi Covid-19. Maka kami akan mulai mengadakan program siskamling dan penetapan jadwal siskamling berdasarkan kesepakatan dengan warga setempat dan solusi untuk masalah kesehatan juga kebersihan dengan melakukan program gotong royong, pembuatan tong sampah di setiap Rukun Warga (RW) dengan harapan dapat membuat bank sampah juga nantinya. Selain itu, kegiatan seminar juga dapat dilakukan untuk mensosialisasikan perilaku hidup, bersih, dan sehat (PHBS) di Desa Tapos.

## 4. Bidang Ekonomi

Sebagian besar masyarakat Desa Tapos cenderung memiliki pekerjaan sebagai buruh pabrik, pegawai swasta, dan sebagian lagi berprofesi sebagai petani. Kondisi perekonomian Desa Tapos juga berasal dari sektor peternakan dan pertanian. Desa

Tapos hanya memiliki UMKM seperti pedagang sayur, warung sembako, dan sejenisnya. Oleh karena itu, program yang akan kami lakukan adalah tentang pemberdayaan UMKM dan pelatihan UMKM agar masyarakat lokal dapat mengembangkan potensi yang ada di Desa Tapos.

5. Bidang Keagamaan

Desa Tapos memiliki sejumlah ±8 Masjid dengan fasilitas yang dapat dikatakan cukup memadai. Kegiatan rutin keagamaan di Desa Tapos yaitu melaksanakan pengajian rutin yang sudah dijadwalkan dengan pembagian antara pengajian Bapak – bapak dan Ibu – ibu. Kegiatan pengajian yang dilakukan yaitu seputar kajian – kajian terkait ilmu agama yang dilaksanakan di tingkat Rukun Warga (RW) dengan sejumlah pengurus yang aktif didalamnya. Berdasarkan hal tersebut, kami membuat program belajar mengaji agar kegiatan keagamaan di Desa Tapos tidak hanya sekedar dijadwalkan untuk masyarakat desawa saja, namun mulai di berdayakan potensi pemuda pemudi, agar tetap menjaga dan meneruskan nilai – nilai keagamaan yang ada.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan adanya permasalahan yang ditemui pada tempat KKN berlangsung yaitu di Desa Tapos, maka kami menyusun prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup 5 (lima) fokus isu utama KKN 2022:

Tabel 1.2: Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan
Bidang Lingkungan dan Kebersihan	1. <i>Education and Campaign</i> Lingkungan yang Sehat	1.1. Kegiatan membuat bak sampah.
		1.2. Kegiatan gotong royong serta membersihkan lingkungan sekitar Desa Tapos.

		1.3. Kegiatan jumat bersih – mengumpulkan barang-barang yang masih layak digunakan untuk dijadikan karya seni atau dijual.
Bidang Pendidikan	2. Sosialisasi dan <i>Effective learning</i>	2.1. Kegiatan membuat pojok baca, menggambar dan mewarnai
		2.2. Kegiatan mengajar di Sekolah Dasar (SD) di Desa Tapos.
		2.3. Kegiatan penyuluhan Anti Bullying.
		2.4. Kegiatan memperingati HUT RI ke-77.
Bidang Kesehatan	3. <i>Habituation of Healthy Behavior</i>	3.1. Kegiatan seminar terkait perilaku hidup, bersih, dan sehat (PHBS).
		3.2. Jalan sehat bersama dengan masyarakat Desa Tapos.
Bidang Ekonomi	4. Pemberdayaan UMKM Desa Tapos	4.1. Kegiatan seminar terkait UMKM dan Sosialisasi program BumDes.
		4.2. Pelaksanaan gebyar bazar UMKM untuk masyarakat Desa Tapos.
Bidang Keagamaan	5. <i>Religious Social Strengthening</i>	5.1. Kegiatan mengajar ngaji.
		5.2. Kegiatan perayaan 1 Muharram.
		5.3. Kegiatan muhaddoroh dan ratibul haddad.

## E. Sasaran dan Target

Dalam pelaksanaan KKN Deforsil 107, kami juga menyusun sasaran dan target pelaksanaan kegiatan yang kami capai, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3: Sasaran dan Target KKN Deforsil 107

No Keg.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Kegiatan membuat bak sampah	RT 15 dan Masyarakat Desa Tapos	Seluruh masyarakat Desa Tapos
1.2	Kegiatan gotong royong serta membersihkan lingkungan Desa Tapos	Masyarakat Desa Tapos	40 orang dari masyarakat Desa Tapos
1.3	Kegiatan jumat bersih – mengumpulkan barang-barang yang masih layak digunakan untuk dijadikan karya seni atau dijual.	Masyarakat Desa Tapos	20 orang dari masyarakat Desa Tapos
2.1	Kegiatan membuat pojok baca, menggambar dan mewarnai	Anak-anak kecil masyarakat Desa Tapos	20 orang dari masyarakat Desa Tapos
2.2	Kegiatan mengajar di Sekolah Dasar (SD)	Siswa/I Desa Tapos	80 orang dari masyarakat Desa Tapos
2.3	Kegiatan penyuluhan anti bullying	Siswa/I kelas 6 SD	50 orang Siswa/I
2.4	Kegiatan memperingati HUT RI ke-76	Masyarakat Desa Tapos	Seluruh Masyarakat Desa Tapos
3.1	Kegiatan seminar terkait perilaku hidup, bersih, dan sehat (PHBS)	Masyarakat Desa Tapos	40 orang dari masyarakat Desa Tapos
3.2	Kegiatan jalan sehat	Seluruh masyarakat	50 orang dari masyarakat

		Desa Tapos	Desa Tapos
4.1	Kegiatan seminar terkait UMKM dan BumDes.	Anak-anak dan remaja sekitar Desa Tapos	50 anak – anak dan remaja Desa Tapos
4.2	Kegiatan Gebyar Bazaar UMKM	Pelaku UMKM dan seluruh masyarakat Desa Tapos dan Sodong	15 pelaku UMKM dan seluruh masyarakat desa Tapos dan Sodong
5.1	Kegiatan mengajar ngaji	Anak-anak kecil di Desa Tapos	30 orang dari masyarakat Desa Tapos
5.2	Kegiatan keagamaan dan hari besar Islam, 1 Muharram	Seluruh masyarakat Desa Tapos	80 orang dari masyarakat Desa Tapos
5.3	Kegiatan muhaddoroh dan ratibul haddad.	Anak-anak kecil di Desa Tapos	25 orang dari masyarakat Desa Tapos

#### F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Deforsil 107 ini dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Juli – 25 Agustus 2022

Tempat : Desa Tapos, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang

Tabel 1.4: Jadwal Kegiatan KKN Deforsil 107

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra-KKN	
	1. Pembentukan kelompok	21 April 2022
	2. Pembekalan KKN	27 April 2022
	3. Sosialisasi KKN	1 April 2022

	4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	27 Mei-10 Juni 2022
2.	Implementasi Program di Lokasi KKN	25 Juli -25 Agustus 2022
3.	Penyusunan Laporan Individu	I: 31 Juli 2022 II: 7 Agustus 2022 III: 14 Agustus 2022 IV: 28 Agustus 2022
4.	Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program E-Book kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	2 September 2022  7 September 2022  27-30 September 2022  30 November 2022 30 September 2022 26 Desember 2022

#### G. Sistematika Penulisan

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan yang berisi lima BAB, dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat sejumlah lima BAB dengan rincian BAB sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan. Berisi tentang gambaran umum dari kegiatan Kelompok DEFORSIL 107 KKN 2022 yang dilakukan selama satu bulan di Desa Tapos, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN-DR dan sistematika penulisan.

BAB II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi serta gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

BAB III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

BAB IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

BAB V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Deforsil 107 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

##### 1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial adalah perubahan terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, kelompok kecil (*level mikro*), komunitas dan organisasi (*level mezzo*), dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (*level makro*)<sup>1</sup>. Pengertian intervensi sosial ini kemudian dijelaskan juga sebagai suatu tindakan spesifik oleh seorang pelaku intervensi, dalam kaitannya dengan sistem atau proses manusia dalam rangka menimbulkan perubahan.

##### 2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (*social mapping*) adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi sosial budaya masyarakat local. Menurut Robert Chamber (1992) pemetaan sosial adalah proses pengumpulan dan penggambaran (*profiling*) data dan informasi, termasuk juga potensi, kebutuhan dan permasalahan-pemmasalahan sosial, ekonomi, maupun teknis dan kelembagaan masyarakat. Pengertian mengenai pemetaan sosial ini dikemukakan juga oleh McMurtry dkk (1993) yang mengatakan bahwa pemetaan sosial adalah pembuatan profil, potret, dan keragaan dari suatu masyarakat. Kemudian dilanjutkan oleh Suharto (2005), menurutnya pemetaan sosial adalah sebuah pendekatan yang dipengaruhi ilmu sosial dan geografi, yang hasil akhirnya berupa suatu petah wilayah yang menggambarkan secara fokus karakteristik dan permasalahan-

---

<sup>1</sup> Adi, Isbandi, Rukminto. (2012). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



permasalahan sosial<sup>2</sup>. Maka dapat dikatakan bahwa pemetaan sosial adalah mengumpulkan informasi-informasi sosial untuk kemudian diambil keputusan yang terbaik untuk pengembangan masyarakat pada wilayah tertentu.

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai metode dalam pengembangan masyarakat karena bentuk atau hasil akhir dari pemetaan sosial ini berupa gambaran suatu wilayah dalam format yang menghasilkan informasi tentang karakteristik masyarakat atau masalah sosial masyarakat tertentu, seperti masyarakat miskin, rumah kumuh, jumlah anak terlantar dll, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya. Sebagaimana oleh Twelvetrees didefinisikan sebagai “proses membantu orang biasa meningkatkan komunitas mereka sendiri dengan mengambil tindakan kolektif”.

Ada beberapa metode dan teknik pemetaan sosial, yang diantaranya dikemukakan oleh LCC (1977), Suharto (1997), dan World Bank (2002) yaitu<sup>3</sup>:

a. Survey Formal

Survey formal digunakan untuk mengumpulkan informasi standar misalnya orang atau rumah tangga yang diseleksi secara hati-hati. Survey formal biasanya mengumpulkan informasi yang dapat dibandingkan mengenai sejumlah orang yang relatif banyak pada kelompok sasaran tertentu. Beberapa metode yang termasuk ke dalam survey formal, diantaranya:

- 1) Survey rumah tangga beragam-topik (*Multi-Topic Household Survey*)
- 2) Kuesioner indikator kesejahteraan inti (*Core Welfare Indicators Questionnaire* atau CWIQ).
- 3) Survey kepuasan klien (*Client Satisfaction Survey*)
- 4) Kartu laporan penduduk (*Citizen Report Cards*)
- 5) Laporan statistik.

---

<sup>2</sup> Handoyo, Pambudi dan Arief Sudrajat (2016). Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan. Prosiding Seminar Nasional.

<sup>3</sup> Syahrani. (2016). Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam Kabupaten Paser Utara. *Jurnal Paradigma*, Vol.5 No.3.

b. Pemantauan Cepat (*Rapid Appraisal Methods*)

RRA adalah aktivitas yang sistematis, tetapi cukup terstruktur, yang dilakukan di lapangan oleh sebuah tim dan dirancang untuk secara cepat mendapatkan informasi atau hipotesa tentang kehidupan di suatu desa tanpa melibatkan masyarakat secara aktif, masyarakat diposisikan sebagai objek, bukan sebagai subjek. Metode Rapid Appraisal meliputi:

- 1) Wawancara informan kunci (*Key Informant Interview*)
- 2) Diskusi kelompok fokus (*Focus Group Discussion*).
- 3) Wawancara kelompok masyarakat (*Community Group Interview*)
- 4) Pengamatan langsung (*Direct Observation*)
- 5) Survey kecil (*Mini-Survey*)

c. Metode Partisipatoris (*Participatory Appraisal*)

Metode Partisipatoris (PRA) merupakan proses pengumpulan data yang melibatkan Kerjasama aktif antara pengumpul data dan masyarakat sebagai responden. PRA juga dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan oleh perorangan maupun tim untuk mendapatkan informasi mengenai suatu wilayah atau kawasan yang masyarakat dilibatkan secara aktif dan diposisikan sebagai subjek.

Dalam pelaksanaan proses PRA ini memerlukan waktu yang relatif lama bila dibandingkan dengan RRA. Implementasi PRA adalah untuk memfasilitasi atau meningkatkan kesadaran masyarakat dan kemampuan mereka untuk menangkap isu atau persoalan. metode ini diantaranya meliputi:

- 1) Penelitian dan aksi partisipatoris (*Participatory Research and Action*)
- 2) *Stakeholder Analysis*
- 3) *Beneficiary Assessment*
- 4) Monitoring dan evaluasi partisipatoris (*Participatory Monitoring and Evaluation*).

## B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat (*society empowerment*) adalah agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat.<sup>4</sup> Menurut Shelippe konsep “Pembangunan Masyarakat” dengan “Pemberdayaan Masyarakat” serta “Pengembangan Masyarakat” pada dasarnya serupa atau setara.

Perkembangan teori pembangunan itu di mulai dari praktek, yaitu kebutuhan yang dirasakan di dalam masyarakat terutama dalam situasi sosial yang dihadapi di dalam negara-negara yang menghadapi perubahan sosial yang cepat (Isbandi R, 2003 :292- 293). Pendapat diatas sejalan dengan perubahan peristilahan yang digunakan oleh pemerintah khususnya di Negara kita yang pada awalnya menggunakan istilah “Pembangunan Masyarakat Desa”.

Sedangkan menurut Chambers (1995) dalam Zubaedi (2013) Pemberdayaan Masyarakat adalah gagasan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru pembangunan yang berpusat pada manusia, partisipatif, berdaya dan berkelanjutan<sup>5</sup>.

Pemberdayaan masyarakat adalah model pembangunan yang berpusat pada manusia yang bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat. Dari kedua definisi tersebut dapat kita simpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya mengatasi permasalahan sosial melalui pengembangan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, kita dapat melihat bahwa pemberdayaan masyarakat meliputi pengembangan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan manfaat masyarakat. Poin-poin tersebut telah dilaksanakan dengan baik oleh Kelompok Pengabdian Masyarakat Deforsil 107 di Desa Tapos, Kecamatan Tigaraksa.

Di dalam sebuah proses pemberdayaan memerlukan pelaku perubahan (*agent of change*) yang berperan sebagai animator sosial agar proses pemberdayaan berjalan terus.

---

<sup>4</sup> Amirudin, Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya, diakses dari <http://dosen sosiologi.com/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/>, diakses pada 25 September 2022.

<sup>5</sup> Zubaedi. 2013. Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik. Jakarta.

Pelaku perubahan mempunyai peran sebagai *community worker* atau *enabler*. Seorang *community worker* harus memiliki keterampilan sebagai berikut<sup>6</sup>:

1. Keterampilan fasilitas

Seorang pelaku perubahan harus mempunyai peran sebagai animator sosial, mediasi dan negosiasi, pemberi dukungan, membentuk konsensus, memfasilitasi kelompok, memanfaatkan sumberdaya dan keterampilan, dan mengorganisir.

2. Keterampilan edukasional

Seorang pelaku perubahan juga harus mempunyai peran untuk membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi, mengkonfrontasikan, dan melatih.

3. Keterampilan perwakilan

Pada posisi ini seorang pelaku perubahan diharapkan mempunyai peran dapat mencari sumber daya, advokasi, memanfaatkan media, membuat hubungan masyarakat, mengembangkan jaringan, dan membagi pengetahuan kepada masyarakat.

4. Keterampilan teknis

Adapun keterampilan teknis meliputi keterampilan untuk melakukan riset, menggunakan komputer, melakukan presentasi tertulis maupun verbal, serta kemampuan untuk mengontrol dan mengelola keuangan.

Kelompok KKN Deforsil 107 sebagai pelaku perubahan (*agent of change*) menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari, memahami, dan membantu berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa Tapos.

---

<sup>6</sup> Purbantara, Arif dan Mujiyanto. 2019. Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat Desa. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.

*Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat.

Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan:

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN Deforsil 107 berusaha untuk menemukan permasalahan - permasalahan yang ada di lokasi KKN. Misalnya dalam hal tidak adanya bank sampah didesa tersebut, pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, kurangnya dukungan untuk UMKM setempat, dan sosial keagamaan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN Deforsil 107 melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah - masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya infrastruktur di wilayah Desa Tapos.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN Deforsil 107 mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, karang taruna, pemuda, dan tokoh masyarakat.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Tapos merupakan salah satu desa swadaya yaitu desa yang masih memiliki berbagai situasi yang terbatas, masyarakat desa masih memiliki kegiatan yang terikat pada adat istiadat, lembaga masyarakatnya masih sangat sederhana, dan tingkat pendidikannya masih sangat rendah. Dibuktikan dengan data statistik yang melanjutkan sekolah ke tingkat perguruan tinggi adalah kurang dari 30 persen. Mayoritas warganya memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Menjunjung tinggi adat istiadat
2. Gotong Royong
3. Toleransi dan saling Tolong Menolong
4. Menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa sunda
5. Kesederhanaan

Desa Tapos perlahan mulai memahami pentingnya teknologi sehingga masyarakat khususnya milenial mulai beradaptasi, namun demikian, perkembangannya belum begitu pesat sehingga membuat teknologi di Desa Tapos belum begitu maju, namun juga tidak begitu tertinggal.

Mata pencaharian masyarakat Desa Tapos dapat di kategorikan menjadi empat, yaitu:

1. Petani, dengan jumlah ± 570
2. Pegawai Swasta/Buruh, dengan jumlah ± 1550
3. Pegawai Negeri Sipil (PNS)/Tentara Nasional Indonesia (TNI)/Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI), dengan jumlah ± 121
4. Pedagang, dengan jumlah ± 506

#### B. Letak Geografis

Desa Tapos berada di wilayah selatan dari Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Jarak tempuh dari Kota

Tangerang sampai ke Desa Tapos berjarak 43,19 KM. Sedangkan jarak tempuh dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 45,09 KM dengan waktu tempuh ±120 menit.



Gambar 3.1: Letak Geografis Desa Tapos

Desa Tapos memiliki luas wilayah sebesar 410 ha (hektar) yang terdiri dari 6 RW (Rukun Warga) dan 19 RT (Rukun Tetangga). Berdasarkan peta Desa Tapos di atas, Desa Tapos memiliki batas-batas, dengan batas sebelah utara berbatasan dengan Desa Sodong, sebelah timur dengan Desa Jame, sebelah selatan dengan Desa Bantar Panjang, sebelah barat dengan Desa Margasari.

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk Pemilik Jenis Kelamin

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah
Jumlah Laki-Laki	5.381 Orang
Jumlah Perempuan	5.929 Orang
<b>Jumlah Total</b>	<b>11.310 Orang</b>

2. Penduduk Desa Tapos Menurut Agama

Tabel 3.2: Penduduk Desa Tapos Menurut Agama

Agama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah L+P
Islam	5.380 Orang	5.928 Orang	11.308 Orang
Kristen	1 Orang	1 Orang	2 Orang
<b>Jumlah Total</b>			<b>11.310 Orang</b>

3. Penduduk Desa Tapos Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 3.3: Penduduk Desa Tapos Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
Usia 3-6 tahun belum masuk TK	87 Orang	75 Orang
Usia 3-6 tahun yang sedang TK	115 Orang	102 Orang
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	0 Orang	0 Orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	596 Orang	628 Orang
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	2.010 Orang	2.342 Orang
Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	162 Orang	209 Orang
Tamat SD	856 Orang	800 Orang
Jumlah usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	480 Orang	731 Orang
Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	210 Orang	206 Orang
Tamat SMP	503 Orang	596 Orang
Tamat SMA	303 Orang	202 Orang
Tamat D-3	35 Orang	20 Orang
Tamat S-1	24 Orang	18 Orang
Jumlah	5.381 Orang	5.929 Orang
<b>Jumlah Total</b>		<b>11.310 Orang</b>



4. Penduduk Desa Tapos Menurut Mata Pencaharian

Tabel 3.4: Penduduk Desa Tapos Menurut Mata Pencaharian

Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
Petani	618 Orang	352 Orang
Pegawai Swasta	2.235 Orang	1.878 Orang
PNS/TNI/ABRI	81 Orang	40 Orang
Pedagang	589 Orang	305 Orang
Jumlah	3.523 Orang	2.575 Orang
<b>Total Jumlah Penduduk</b>	<b>6.098 Orang</b>	

5. Penduduk Desa Tapos Menurut Kelompok Usia

Tabel 3.5: Penduduk Desa Tapos Menurut Kelompok Usia

Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah L+P
0-4 Tahun	66 Orang	98 Orang	164 Orang
5-9 Tahun	47 Orang	153 Orang	200 Orang
10-14 Tahun	92 Orang	162 Orang	254 Orang
15-19 Tahun	148 Orang	246 Orang	394 Orang
20-24 Tahun	153 Orang	386 Orang	539 Orang
25-29 Tahun	234 Orang	395 Orang	629 Orang
30-34 Tahun	325 Orang	466 Orang	791 Orang
35-39 Tahun	260 Orang	359 Orang	619 Orang
40-44 Tahun	492 Orang	596 Orang	1.088 Orang
45-49 Tahun	776 Orang	493 Orang	1.269 Orang
50-54 Tahun	806 Orang	589 Orang	1.395 Orang
55-59 Tahun	953 Orang	696 Orang	1.649 Orang
60-64 Tahun	452 Orang	635 Orang	1.087 Orang
65-70 Tahun	425 Orang	535 Orang	960 Orang
71 Keatas	152 Orang	120 Orang	272 Orang
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.381 Orang</b>	<b>5.929 Orang</b>	<b>11.310 Orang</b>

#### D. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Desa Tapos adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana Desa Tapos

No	Keterangan	Jumlah
<b>Sarana dan Prasarana Pendidikan</b>		
1.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	2
2.	Taman Kanak-kanak (TK)	5
3.	Sekolah Dasar Negeri (SDN)/Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)	3
4.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)	2
5.	Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)	3
<b>Sarana dan Prasarana Peribadatan</b>		
1.	Masjid	8
<b>Sarana dan Prasarana Umum</b>		
1.	Olahraga	8
2.	Balai Pertemuan	1
3.	Sumur Desa	10
4.	Pasar Desa	1
<b>Sarana dan Prasarana Kesehatan</b>		
1.	UKBM (posyandu, polindes)	8

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Kebersihan

Matriks SWOT 01. Bidang Lingkungan dan Kebersihan		
	<b>STRENGTH (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
Internal	<ul style="list-style-type: none"><li>• Partisipasi masyarakat tinggi terhadap kegiatan sosial yang dilakukan terutama dalam gotong royong.</li><li>• Interaksi sosial di lingkungan desa antara warga ke warga, mahasiswa ke warga berjalan baik dan warga menerima kedatangan mahasiswa dengan baik.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai sampah yang seharusnya dibuang pada tempatnya tetapi dibuang ke lahan kosong dan dilakukan pembakaran sehingga timbul polusi.</li><li>• Masih terdapat warga yang membuang air besar di bilik atau di lahan kosong.</li><li>• Kurangnya edukasi kepada masyarakat, sarana dan prasarana dalam bidang</li></ul>
Eksternal		

		kesehatan.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya bantuan alat kebersihan dari mahasiswa KKN.</li> <li>• Peran aktif mahasiswa sebagai penggerak memberikan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan dan kebersihan sekitar lingkungan desa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa KKN mengadakan bank sampah atau tempat pembuangan sampah permanen di salah satu titik di lingkungan desa Tapos.</li> </ul>	Memberikan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan dan kebersihan terutama di lingkungan sekitar.
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun prioritas program “<i>Education and Campaign</i> Lingkungan yang Sehat”, dengan kegiatan program – program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kegiatan membuat bak sampah.</li> <li>▪ Kegiatan gotong royong serta membersihkan lingkungan sekitar Desa Tapos.</li> <li>▪ Kegiatan jumat bersih mengumpulkan barang – barang yang masih layak digunakan untuk dijadikan karya seni atau dijual.</li> </ul>		

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 02. Bidang Pendidikan		
	<i>STRENGTH (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat siswa untuk belajar serta berlomba sangat tinggi dan antusias.</li> <li>• Siswa dan guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya pengetahuan tentang adab dan perilaku baik sehingga terkadang timbul</li> </ul>

Eksternal	<p>aktif dalam proses belajar-mengajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Orangtua terkadang juga ikut serta dalam acara atau pembelajaran yang dilakukan.</li> </ul>	<p>perlakuan yang tidak baik dari siswa kepada teman-temannya (<i>bullying</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya kesadaran siswa terhadap kedisiplinan waktu dalam belajar.</li> </ul>
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGY (S-O)</b>	<b>STRATEGY (W-O)</b>
Mahasiswa KKN memiliki <i>skill</i> dan ciri khas dalam pembelajaran serta keterampilan yang diajarkan.	Mahasiswa KKN memiliki kelebihan keterampilan di bidang akademik dan mampu membawa suasana kelas menjadi lebih menarik.	Meningkat ilmu dan wawasan baru terhadap siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun prioritas program “Sosialisasi dan <i>Effective Learning</i>”, dengan kegiatan program – program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kegiatan membuat pojok baca, menggambar, dan mewarnai.</li> <li>▪ Kegiatan mengajar di Sekolah Dasar (SD) di Desa Tapos.</li> <li>▪ Kegiatan penyuluhan <i>Anti Bullying</i>.</li> <li>▪ Kegiatan memperingati HUT RI ke-77.</li> </ul>		

Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 03. Bidang Kesehatan		
Internal	<b>STRENGTH (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat masih aktif melakukan kegiatan sehari-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya kesadaran memakai</li> </ul>

<p>Eksternal</p>	<p>hari.</p>	<p>masker.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya kesadaran berperilaku hidup sehat.</li> <li>• Dalam kegiatan sehari – hari masih banyak yang tidak melakukan anjuran jaga jarak.</li> </ul>
<p><b>OPPORTUNITIES (O)</b></p>	<p><b>STRATEGY (S-O)</b></p>	<p><b>STRATEGY (W-O)</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa mahasiswa mendapat kesempatan untuk bekerjasama dengan bidan setempat untuk mengadakan penyuluhan terkait perilaku hidup, bersih, dan sehat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa mahasiswa ikut serta pelayanan masyarakat, seperti posyandu.</li> <li>• Mengadakan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat terkait pencegahan penyebaran Covid-19.</li> </ul>	<p>Memberikan contoh dengan selalu menggunakan masker dan menjaga kebersihan lingkungan.</p>
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun prioritas program “<i>Habituation of Healthy Behaviour</i>”, dengan kegiatan program – program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kegiatan seminar terkait perilaku hidup, bersih, dan sehat (PHBS).</li> <li>▪ Jalan sehat bersama dengan masyarakat Desa Tapos.</li> </ul>		

Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 04. Bidang Ekonomi		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	Banyak UMKM yang ada di Desa Tapos	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang memahami platform online sehingga konsumen yang didapatkan hanya masyarakat sekitar saja.</li> <li>• Belum adanya Badan Usaha Milik Desa.</li> </ul>
Eksternal	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)
Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan warga dalam kegiatan memperkenalkan produk Desa Tapos kepada masyarakat umum dalam bazar dan sosialisasi akan keberlangsungan BumDes.	Mahasiswa KKN membantu memasarkan dan memperkenalkan produk UMKM dalam kegiatan bazar.	Kerjasama dengan beberapa lembaga dalam bazar ini mendapat dukungan yang baik dari pemerintah desa setempat dan sponsor.
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun prioritas program “Pemberdayaan UMKM Desa Tapos”, dengan kegiatan program – program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kegiatan seminar terkait UMKM dan Sosialisasi program BumDes.</li> <li>▪ Pelaksanaan gebyar bazar UMKM untuk masyarakat Desa Tapos.</li> </ul>		

Tabel 4.5: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 05. Bidang Keagamaan		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya majlis ta'lim ibu-ibu di lingkungan masyarakat.</li> <li>• Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah.</li> <li>• Semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan pengajian dan belajar.</li> </ul>	Jumlah anak-anak di pengajian banyak, namun gurunya terbatas.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan warga dalam kegiatan majelis di desa.	Mahasiswa KKN membantu mengajar ngaji kepada remaja dan anak-anak yang terdampak pandemi.	Kerjasama dengan beberapa lembaga dalam perayaan hari suci umat Islam di situasi pandemi.
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun prioritas program “<i>Religious Social Strengthening</i>”, dengan kegiatan program – program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kegiatan mengajar ngaji.</li> <li>▪ Kegiatan perayaan 1 Muharram.</li> <li>▪ Kegiatan muhaddoroh dan ratibul haddad.</li> </ul>		



## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.6: Kegiatan Membuat Bak Sampah

Bidang	Lingkungan dan Kebersihan
Program	<i>Educational and Campaign</i> Lingkungan yang Sehat
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Membuat bak sampah
Tempat, Tanggal	RT 15 Desa Tapos Pada tanggal 12 – 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	7 hari
Tim Pelaksana	Masyarakat Desa Tapos yang memiliki keahlian di bidang pembangunan, karang taruna dan mahasiswa KKN Deforsil 107.
Tujuan	Membantu menangani pengolahan sampah dan menyadarkan masyarakat akan hidup yang lebih sehat, rapih dan bersih.
Sasaran	Warga RT 15 dan Masyarakat Desa Tapos
Target	Seluruh masyarakat Desa Tapos
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pembangunan bank sampah ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu perizinan pembangunan dan lokasi serta realisasi pembuatan. Pembuatan bank sampah

	<p>ini dilakukan oleh beberapa masyarakat yang ahli dalam bidang pembangunan, pihak karang taruna, dan mahasiswa KKN Deforsil 107. Pembuatan bank sampah ini dilakukan dalam rangka memberikan wadah kepada masyarakat Desa Tapos untuk sadar lingkungan yaitu salah satunya dapat mengurangi dan menghilangkan kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Warga merasa sangat terbantu dengan adanya pembuatan bank sampah dan warga mulai menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya dan menjadikan lingkungan sekitar agar tetap terjaga keasriannya.</p>
<p>Keberlangsungan Program</p>	<p>Kegiatan Berlanjut. (Warga Masyarakat Desa Tapos khususnya RT 15, memanfaatkan hasil dari pembuatan bak sampah oleh KKN 107 Deforsil)</p>
	



Tabel 4.7: Kegiatan Gotong Royong Serta Membersihkan Lingkungan Sekitar Desa Tapos

Bidang	Lingkungan dan Kebersihan
Program	<i>Educational and Campaign</i> Lingkungan yang Sehat
Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	Gotong royong serta membersihkan lingkungan sekitar Desa Tapos
Tempat, Tanggal	Lingkungan RW 1 dan masjid sekitar, Pada tanggal 31 Juli, 7 & 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Deforsil 107 dan Masyarakat Desa Tapos
Tujuan	Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat tanpa sampah.
Sasaran	Masyarakat Desa Tapos
Target	40 orang dari masyarakat Desa Tapos
Deskripsi Kegiatan	<p>Pada tanggal 31 Juli 2022, seluruh mahasiswa KKN Deforsil 107 bersama masyarakat Desa Tapos melaksanakan kegiatan gotong royong dan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan dan masjid di RW 3 Desa Tapos.</p> <p>Pada tanggal 7 &amp; 9 Agustus 2022, seluruh mahasiswa KKN Deforsil 107 dan masyarakat membersihkan lingkungan sekitar posko KKN yaitu di RW 3 dalam rangka mempersiapkan HUT RI.</p> <p>Mahasiswa dan masyarakat saling bekerjasama dalam membersihkan lingkungan sekitar dan masjid dari sampah dan rumput liar.</p>
Hasil Kegiatan	Lingkungan dan masjid menjadi bersih dan tercipta budaya gotong royong di masyarakat.
Keberlangsungan Program	<p>Program Berlanjut.</p> <p>(Masyarakat Desa Tapos tetap melaksanakan kegiatan gotong royong)</p>



Tabel 4.8: Kegiatan Jumat Bersih

Bidang	Lingkungan dan Kebersihan
Program	<i>Educational and Campaign</i> Lingkungan yang Sehat
Nomor Kegiatan	1.3

Nama Kegiatan	Jumat bersih mengumpulkan barang – barang yang masih layak digunakan untuk di jadikan karya seni atau dijual.
Tempat, Tanggal	Lingkungan RT 15 Desa Tapos, Pada tanggal 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Deforsil 107 dan Masyarakat Desa Tapos
Tujuan	Menciptakan sampah menjadi barang yang bernilai dan bermanfaat.
Sasaran	Masyarakat Desa Tapos
Target	20 orang dari masyarakat Desa Tapos
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa KKN Deforsil 107 bersama dengan masyarakat Desa Tapos melakukan gotong royong dan pengambilan sampah yang dapat didaur ulang atau dibuat kreatif sehingga memiliki nilai jual.
Hasil Kegiatan	Sampah disekitar menjadi barang – barang yang bermanfaat dan lingkungan menjadi bersih.
Keberlangsungan Program	Program Tidak Berlanjut.





Tabel 4.9: Kegiatan Pojok Baca, Menggambar, dan Mewarnai

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi dan <i>Effective Learning</i>
Nomor Kegiatan	2.1

Nama Kegiatan	Pojok baca, menggambar, dan mewarnai.
Tempat, Tanggal	SDI Bina Putra, Pada tanggal 28 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN Deforsil 107 dan siswa/i SDI Bina Putra
Tujuan	Menciptakan generasi muda gemar membaca.
Sasaran	Anak – anak kecil masyarakat Desa Tapos
Target	20 orang dari masyarakat Desa Tapos
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa KKN Deforsil 107 melakukan pembiasaan gemar membaca dan menggambar bersama anak – anak kecil di Desa Tapos.
Hasil Kegiatan	Anak – anak memiliki kebiasaan gemar membaca
Keberlangsungan Program	Program Tidak Berlanjut.





Tabel 4.10: Kegiatan Mengajar di Sekolah Dasar (SD) di Desa Tapos

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi dan <i>Effective Learning</i>
Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	Mengajar di Sekolah Dasar (SD) di Desa Tapos.
Tempat, Tanggal	SDI Bina Putra dan MIN 2 Tangerang Pada tanggal 1-18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Minggu 4 kali
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN Deforsil 107

Tujuan	Mengajarkan kepada siswa/siswi bahwa belajar itu menyenangkan.
Sasaran	Siswa/Siswi Desa Tapos
Target	80 orang dari Masyarakat Desa Tapos
Deskripsi Kegiatan	<p>Mahasiswa KKN Deforsil dalam program mengajar ini dibagi jadwal mengajar menjadi dua kelompok, kelompok 1 mendapat jadwal mengajar di hari senin dan kamis di SD Bina Putra, sedangkan kelompok dua mendapatkan jadwal mengajar di hari selasa dan rabu di MIN 2 Tigaraksa.</p> <p>Jadwal mengajar kami disesuaikan dengan jam pelajaran di kedua sekolah tersebut.</p> <p>Dalam program kerja mengajar ini, kami di SD Bina Putra mengajar siswa/siswi kelas 1-3 yang kami berikan yaitu mengajarkan kepada siswa/siswi mengenai calistung, pengetahuan umum dan agama, bahasa inggris, dan mendongeng dengan cara yang menyenangkan melalui games, bernyanyi, dan menari. Sedangkan di MIN 2 Tigaraksa mahasiswa KKN Deforsil mengajarkan siswa/siswi kelas 4-6 materi yang diajarkan seputar pengetahuan umum dan agama, mengajarkan siswa/siswi MIN 2 Tigaraksa untuk berperilaku sopan santun kepada yang lebih tua, dan belajar berhitung.</p>
Hasil Kegiatan	Menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa/siswi SD Bina Putra dan MIN 2 Tigaraksa.

Keberlangsungan Program

Program Tidak Berlanjut.



Tabel 4.11: Kegiatan Penyuluhan Anti *Bullying*

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi dan <i>Effective Learning</i>
Nomor Kegiatan	2.3
Nama Kegiatan	Penyuluhan Anti <i>Bullying</i>
Tempat, Tanggal	Aula MIN 2 Tangerang Pada tanggal 8 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	60 Menit
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN Deforsil
Tujuan	Memberikan edukasi kepada siswa/siswi kelas 6 MIN Tangerang mengenai bahaya bullying.
Sasaran	Siswa/I kelas 6 SD
Target	50 orang Siswa/Siswi
Deskripsi Kegiatan	Penyuluhan anti - bullying dilaksanakan pada 8 Agustus 2022 di dalam Aula MIN 2 Tangerang dihadiri oleh siswa/siswi kelas 6, meskipun sempat terdapat hambatan tetapi penyuluhan berjalan dengan baik. Kami memaparkan materi melalui media power point mengenai pengertian dari bullying, jenis-jenis

	bullying, dan dampaknya. Kami juga memutar video-video contoh dan dampak dari adanya bullying
Hasil Kegiatan	Siswa/siswi kelas 6 MIN 2 Tangerang menyimak dengan seksama dan memahami jenis-jenis dari bullying dan dampak dengan adanya tindakan bullying di sekolah.
Keberlangsungan Program	Program Berlanjut.  (Siswa/I memahami pentingnya saling menghargai, dan dampak bahaya jika terjadi bullying)



Tabel 4.12: Kegiatan Memperingati HUT RI ke-77

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi dan <i>Effective Learning</i>
Nomor Kegiatan	2.4
Nama Kegiatan	Memperingati HUT RI ke-77
Tempat, Tanggal	Lapangan Kantor Desa Tapos dan D'Blast Foodcourt Pada tanggal 17-20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 hari
Tim Pelaksana	Staf Desa dan Mahasiswa KKN Deforsil 107
Tujuan	Menanamkan jiwa nasionalisme dan patriotisme
Sasaran	Masyarakat Desa Tapos
Target	Seluruh Masyarakat Desa Tapos
Deskripsi Kegiatan	Dalam pelaksanaan kegiatan peringatan HUT RI Ke-77 meliputi Upacara Bendera bertempat di kantor desa tapos yang dipimpin oleh kepala desa tapos, dan mengadakan berbagai perlombaan diantaranya yaitu: lomba tumpeng, joget balon, rebut kursi dan tarik tambang. Pada esok harinya

	<p>perlombaan diadakan di d'blast foodcourt dengan berbagai perlombaan seperti balap karung, estafet tepung, masukin terong ke botol, dan terakhir yaitu lomba fashion show. Dari berbagai perlombaan tersebut diikuti oleh anak-anak, remaja dan dewasa. Melihat masyarakat disana sangat begitu antusias saat mendaftar perlombaan. Dari setiap perlombaan yang telah dilaksanakan langsung diberikan hadiah untuk para pemenang juara 1, 2, dan 3.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Kegiatan peringatan HUT RI ke-77 terlaksana dengan lancar dan mendapat apresiasi yang sangat baik dari warga tapos.</p>
Keberlangsungan Program	<p>Program kegiatan peringatan HUT RI di desa tapos ini kemungkinan akan terus berlanjut karena pelaksanaan kegiatan ini sudah menjadi rutinitas tiap tahunnya serta sebagai pengingat sejarah para pahlawan.</p>







Tabel 4.13: Kegiatan Seminar Terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Bidang	Kesehatan
Program	<i>Habituation of Healthy Behaviour</i>
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Seminar Terkait Perilaku Hidup, Bersih, dan Sehat (PHBS)
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Tapos Pada tanggal 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	60 menit
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN Deforsil 107
Tujuan	Mengedukasi dan mengajak masyarakat Desa Tapos untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan keluarga dan masyarakat
Sasaran	Masyarakat Desa Tapos
Target	40 orang masyarakat desa Tapos
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan pada hari Jumat tanggal 12 Agustus 2022, pukul 13.00 dengan tema “Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Lingkungan Rumah Tangga dan

	<p>Masyarakat". Kegiatan ini dilakukan dengan mengundang bidan desa Tapos yaitu Ibu Lia sebagai narasumber atau pembicara yang akan menjelaskan materi mengenai PHBS. Materi PHBS yang dibawakan oleh narasumber adalah mengenai 10 indikator PHBS. Kegiatan seminar diawali dengan pembuka, pembacaan ayat suci Al – Quran, sambutan – sambutan, penyampaian materi, sesi tanya jawab dan diskusi, dan terakhir penutup. Para peserta yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias dan aktif ketika kegiatan seminar ini berlangsung.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Hasil dari kegiatan seminar ini adalah diharapkan masyarakat desa Tapos dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat ini baik di lingkungan individu, keluarga, maupun masyarakat.</p>
Keberlangsungan Program	<p>Program Berlanjut. (Masyarakat Desa Tapos menjadi terbiasa melakukan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungannya)</p>



Tabel 4.14: Kegiatan Jalan Sehat

Bidang	Kesehatan
Program	<i>Habituation of Healthy Behaviour</i>
Nomor Kegiatan	3.2
Nama Kegiatan	Jalan Sehat
Tempat, Tanggal	Kantor Kecamatan Tigaraksa Pada tanggal 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Staf Desa, Staf Kecamatan, dan Mahasiswa KKN Deforsil 107
Tujuan	Meningkatkan Kerukunan dan

	Silaturahmi Warga Desa
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Tapos
Target	50 orang dari Masyarakat Desa Tapos
Deskripsi Kegiatan	<p>Jalan sehat dimulai dari Halaman Kecamatan Tigaraksa dibuka langsung oleh Kepala Camat, berjalan santai dan finish kembali di Halaman Kantor Kecamatan Tigaraksa.</p> <p>Jalan sehat ini diselenggarakan dalam rangka menyemarakkan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia yang Ke 77 Tahun, pemerintah setempat menggelar jalan sehat dan dimeriahkan oleh adanya doorprize yang diikuti oleh masyarakat di Kecamatan Tigaraksa. Mahasiswa KKN membantu panitia sekaligus memeriahkan kegiatan jalan sehat.</p>
Hasil Kegiatan	Masyarakat antusias mengikuti kegiatan jalan sehat, dan berjalan dengan lancar.
Keberlangsungan Program	<p>Program Berlanjut.</p> <p>(Kegiatan jalan sehat ini memang sudah menjadi hal yang rutin di laksanakan oleh pemerintah setempat sebagai wujud rasa syukur menyambut HUT Kemerdekaan Republik Indonesia)</p>



Tabel 4.15: Kegiatan Seminar Terkait UMKM dan Sosialisasi Program BumDes

Bidang	Ekonomi
Program	Pemberdayaan UMKM Desa Tapos
Nomor Kegiatan	4.1
Nama Kegiatan	Seminar terkait UMKM dan Sosialisasi Program BumDes
Tempat, Tanggal	D'Blast Foodcourt Pada tanggal 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN 107
Tujuan	Seminar UMKM ini bertujuan untuk pengembangan potensi UMKM yang ada di Desa Tapos
Sasaran	Masyarakat Desa Tapos
Target	50 orang dari Masyarakat Desa Tapos
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan seminar UMKM menjadi salah satu agenda dalam Gebyar Bazar UMKM. Kegiatan ini dilakukan untuk memberi pengetahuan kepada warga sekitar bahwa tiap-tiap orang bisa

	<p>melakukan kegiatan UMKM sendiri dengan kesungguhannya dan dilakukan seminar agar tau bagaimana cara melakukan Home Industri dengan baik dan benar serta menjadikan UMKM sekitaran sodong dan tapos lebih maju dan berkembang untuk memajukan desa tersebut. Dan diakhiri dengan penutupan yang sangat memuaskan karena UMKM dan warga sekitar Membantu meriahkan acara BAZAR UMKM tersebut.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Kegiatan seminar ini berjalan dengan baik. Para peserta sangat antusias dan memperhatikan materi dengan seksama, serta aktif untuk bertanya ketika sesi diskusi telah dibuka.</p>
<p>Keberlangsungan Program</p>	<p>Program Berlanjut.  (Pemerintah Desa Tapos akan membuat BumDes, dan masyarakat bisa mengembangkan UMKM nya)</p>







Tabel 4.16: Kegiatan Gebyar Bazar UMKM untuk Masyarakat Desa Tapos

Bidang	Ekonomi
Program	Pemberdayaan UMKM Desa Tapos
Nomor Kegiatan	4.2
Nama Kegiatan	Gebyar Bazar UMKM untuk Masyarakat Desa Tapos
Tempat, Tanggal	D'Blast Foodcourt, Pada tanggal 18 - 20 Agustus 2022



Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN Deforsil 107 dan KKN Camaraderie 109
Tujuan	Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengembangkan dan memajukan UMKM di sekitar desa Tapos dan Sodong.
Sasaran	Pelaku UMKM dan seluruh masyarakat Desa Tapos dan Sodong
Target	15 pelaku UMKM dan seluruh masyarakat desa Tapos dan Sodong
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan Bazar UMKM kami menyediakan 10 stand untuk pelaku UMKM dan sponsorship yang berlokasi di halaman D'blast foodcourt. Dengan diadakannya bazar ini produk-produk lokal yang ada di desa tapos dapat dikenal luas sehingga para pelaku UMKM ini ekonomi masyarakat akan membaik.
Hasil Kegiatan	Program Bazar UMKM ini berjalan dengan baik. Terdapat beberapa pelaku UMKM yang ikut memeriahkan acara ini serta banyak masyarakat sekitar desa Tapos dan Sodong yang datang untuk membeli dagangan milik para pelaku UMKM ini.

Keberlangsungan Program

Program Berlanjut.

(Pedagang UMKM di Desa Tapos terus menambah relasi, belajar berkreasi dengan memulai pada sosial media dan sampai saat ini masih berjalan)



Tabel 4.17: Kegiatan Mengajar Ngaji

Bidang	Keagamaan
Program	<i>Religius Sosial Strengthening</i>
Nomor Kegiatan	4.1
Nama Kegiatan	Mengajar ngaji
Tempat, Tanggal	Majlis Ta'lim Pada tanggal 1, 4, 8, 11, dan 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN Deforsil 107
Tujuan	Mengajarkan anak-anak sekitar posko KKN agar dapat membaca iqro' dan al-qur'an dengan baik dan benar.
Sasaran	Anak – anak dan remaja sekitar Desa Tapos
Target	50 anak – anak dan remaja Desa Tapos
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar ngaji ini dilakukan selama 2 kali dalam seminggu sehabis maghrib. Mengajar membaca Iqro untuk anak-anak dan tajwid serta membaca al-quran

	<p>untuk remaja. Anak-anak memperhatikan dengan baik bacaan yang diajarkan, kami juga meminta mereka untuk mengulang kembali membaca Iqro di rumah. Sedangkan untuk remaja kami mengajarkan tajwid mengenai beberapa tanda baca yaitu Saktah, Imalah, Isymam, dan Mu'anaqah atau tanda baca titik tiga.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Anak-anak dapat membaca iqro dengan baik serta para remaja dapat membaca al-quran dengan baik dan mengenal tajwid.</p>
Keberlangsungan Program	<p>Program Berlanjut. (Mengaji ini merupakan kegiatan rutin di majlis ta'lim yang sudah ada sebelum kami mengabdikan)</p>



Tabel 4.18: Kegiatan Perayaan 1 Muharram

Bidang	Keagamaan
Program	<i>Religius Sosial Strengthening</i>
Nomor Kegiatan	4.2
Nama Kegiatan	Perayaan 1 Muharram
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Munawaroh RT.11 Desa Tapos, Pada tanggal 6 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	6 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Deforsil 107 dan warga setempat
Tujuan	Merayakan hari raya besar Islam
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Tapos
Target	80 orang dari Masyarakat Desa Tapos
Deskripsi Kegiatan	Pada 6 Agustus 2022 kami mahasiswa KKN Deforsil 107 dilibatkan dalam kegiatan Muharraman di RT.11, kegiatan ini berlangsung dari sehabis Isya sampai pukul. 23.00 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh lapisan tokoh masyarakat, warga Tapos, ibu-ibu majlis ta'lim, anak-anak yatim. Kegiatan Muharraman ini antara lain, santunan

	anak yatim. tausiyah, dan diakhiri dengan makan bersama.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, warga antusias untuk ikut serta dalam kegiatan ini.
Keberlangsungan Program	Program Berlanjut. (Kegiatan ini merupakan program milik warga yang rutin di laksanakan sebagai perayaan hari besar Islam)



Tabel 4.19: Kegiatan Muhadharoh dan Ratibul Haddad

Bidang	Keagamaan
Program	<i>Religius Sosial Strengthening</i>
Nomor Kegiatan	4.3
Nama Kegiatan	Muhadharoh dan Ratibul Haddad
Tempat, Tanggal	Masjid Ta'lim Pada tanggal 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Deforsil 107
Tujuan	Bersyukur dan mengingat terhadap Dzat yang Maha Pencipta
Sasaran	Anak – anak kecil di Desa Tapos
Target	25 orang dari Masyarakat Desa Tapos
Deskripsi Kegiatan	Public speaking, sharing, dan membaca dzikir bersama
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.
Keberlangsungan Program	Program Tidak Berlanjut.







### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.20: Kegiatan Pemasangan Plang Jalan

Bidang	Sosial dan Masyarakat
Program	Pemberian Cinderamata
Nama Kegiatan	Pemasangan Plang Jalan Desa
Tempat, Tanggal	Desa Tapos, 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN Deforsil 107
Tujuan	Sebagai petunjuk jalan bagi pengunjung saat di Desa Tapos
Sasaran	Warga Desa Tapos dan Pengunjung luar
Target	Warga Tapos dan warga diluar Desa Tapos
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan pemasangan plang jalan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dan dibantu oleh warga sekitar. Terdapat 6 nama plang yang dibuat. Dengan adanya pemasangan plang jalan ini untuk memberikan informasi jalan kepada masyarakat agar mudah saat mencari lokasi yang sedang dituju.

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini dilaksanakan melalui kerjasama kami dengan Karang Taruna Desa.</p>
<p>Keberlangsungan Program</p>	<p>Program Tidak Berlanjut.</p>



#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Kegiatan-kegiatan selama KKN telah kami rancang dan pelaksanaannya sesuai dengan yang kami diharapkan. Berbagai bentuk kerjasama dan dukungan dari internal maupun eksternal telah membantu kami mewujudkan kegiatan-kegiatan selama KKN sehingga bisa berjalan dengan baik. Program yang dilaksanakan selama KKN berlangsung sukses dan berjalan dengan baik. Setiap perencanaan yang dikerjakan berdasarkan situasi dan kondisi masyarakat serta lapangan yang dihadapi. Beberapa faktor yang dihadapi selama berlangsungnya kegiatan adalah sebagai berikut:

##### 1. Faktor Pendorong

###### a. Koordinasi

Komunikasi menjadi kunci utama agar terciptanya tujuan bersama yang efektif dan efisien. Membuat permohonan izin sehingga kami dapat mengadakan program yang sudah di rencanakan.

###### b. Dana

Kegiatan berjalan sesuai dengan yang kami harapkan dengan adanya dana, baik itu dari pengumpulan kas kelompok, sponsor, dan pihak PPM. Kami juga membuka donasi bagi yang memiliki rezeki lebih, tidak hanya berupa uang namun juga barang bermanfaat yang bisa disalurkan kepada Warga Desa.

###### c. Pengalaman Masing – Masing Anggota

Beberapa anggota memiliki pengalaman dalam kegiatan volunteer yang mirip dengan pengabdian masyarakat. Sehingga memudahkan dalam penerapan pelaksanaan program karena dapat berbaur dan diterima dengan baik.

###### d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN 107

Program kegiatan dibuat sesuai dengan kemampuan anggota kelompok kami. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan, anggota kelompok memiliki skill yang memadai untuk mewujudkan capaian hasil program kegiatan.

e. Partisipasi Warga

Masyarakat desa mendukung penuh dan antusias terhadap kegiatan tersebut sehingga memberikan semangat kepada kelompok kami ketika menyelenggarakan kegiatan. Warga hadir dan turut merasakan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan.

2. Faktor Penghambat

a. Keterbatasan Waktu

Keterbatasan Waktu dan Jadwal Mengajar. Karena keterbatasan waktu dan jadwal kami mengajar bersamaan dengan acara yang diadakan di sekolah sehingga berkurang jadwal mengajar kami di sekolah dan kami merasa kurang efektif sekali dalam kegiatan ini.

b. Moda Transportasi

Lokasi kegiatan yang jauh dari posko KKN kami karena kendaraan kami yang terbatas.

c. Bahasa yang digunakan

Perbedaan bahasa menjadi salah satu faktor penghambat. Masyarakat Desa Tapos sehari – hari menjadikan bahasa Sunda sebagai bahasa pertama dan bahasa Indonesia sebagai bahasa pendukung.

d. Partisipasi Masyarakat

Kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan bazar UMKM ini, padahal bazar ini di tujukan kepada masyarakat sekitara desa yang memiliki usaha sendiri (*home industri*) agar bisa di kenalkan kepada masyarakat luas.

e. Lokasi Kegiatan

Tempat yang kurang memadai dalam beberapa pelaksanaan kegiatan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Konsep pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di wilayah desa Tapos, Tigaraksa, Tangerang, merupakan terobosan kembali yang telah dicanangkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta setelah pandemi Corona virus disease-19 ini memiliki statistik kasus yang menurun namun tetap masih tetap menggunakan protokol kesehatan.

Terdapat empat fokus permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini, mencakup isu pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, serta isu pada bidang sosial dan bidang keagamaan di tengah masyarakat. Gagasan ini banyak memberikan dampak positif salah satunya yaitu memperluas penyebaran pengabdian yang mampu memberikan semangat kembali masyarakat dalam memperluas pola pikir di era globalisasi.

Adapun tantangan yang menjadi fokus utama adalah bagaimana mahasiswa sebagai Agent of Change mampu memaksimalkan apapun di daerah desa Tapos, Tigaraksa, sebagai sarana untuk menjadi Influencer dimasyarakat setempat melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, keagamaan, edukatif dan kemasyarakatan. Namun, semua hal pasti memiliki tantangan dan kendala pada saat pelaksanaannya.

Sebagaimana yang telah terjadi pada kegiatan KKN Deforsil 107 yang terhalang oleh beberapa faktor, misalnya pada ruang gerak mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang terbatas dalam masalah perizinan atau mobilisasi masyarakat ataupun mahasiswa. Belum lagi kondisi keuangan antar individu yang tidak bisa loyal dalam pengadaan suatu program karena tidak adanya bantuan dari pihak kampus atau bantuan yang telat.

Seluruh gagasan yang telah dijewantahkan melalui program kerja KKN Deforsil 107 dapat berjalan lancar dan stabil sesuai kapasitas dan kapabilitas tiap individu di desa Tapos, Tigaraksa. Terdapat 6 Rw, 19 Rt, dan 3 kadus sebagai jangkauan pelaksanaan

program KKN, namun mungkin tidak merata seluruhnya karena keterbatasan waktu, biaya, tenaga, dll. Program unggulan yang telah berhasil dilaksanakan pada masa pengabdian kepada masyarakat ini mengembangkan bazar dan UMKM, sosialisasi PHBS, dan pembuatan bank sampah untuk meningkatkan kesadaran kebersihan masyarakat.

Pada bidang pemberdayaan masyarakat, prioritas program yang telah terlaksana yaitu berupa pementasan bazar dan UMKM masyarakat desa Tapos dan sekitarnya. Fokus permasalahan selanjutnya yaitu pada bidang pendidikan yang hampir dirasakan oleh berbagai kalangan masyarakat disituasi pelik, sehingga program pendampingan dan bimbingan belajar merupakan program rutin yang dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan pengabdian ini.

Tidak hanya itu, kami juga melakukan berbagai inovasi yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, seperti pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen sederhana yang bertujuan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

*Last but not least* yaitu fokus permasalahan pada bidang sosial keagamaan, beberapa kegiatan yang telah terlaksana di antaranya adalah pelaksanaan muharram dan juga pembimbingan dalam mempelajari Al-Qur'an dan Tajwidnya secara rutin. Inilah kerja nyata kami untuk masyarakat, besar harapan kami dengan telah terlaksananya berbagai kegiatan tersebut dapat menjawab persoalan yang tengah dialami tiap-tiap daerah tempat kami mengabdikan. Hidup mahasiswa, hidup rakyat Indonesia!

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Tapos ini, masih banyak hal yang harus di perhatikan dan dibenahi oleh beberapa pihak sehingga akan membuat pelaksanaan KKN selanjutnya menjadi lebih baik. Oleh karena itu, kami memberi rekomendasi kepada:

1. Pemerintah setempat:
  - a. Data desa perlu dilengkapi dan di perhatikan secara menyeluruh, karena melalui data kita bisa mengetahui

persoalan dan kondisi sosial ekonomi warga secara menyeluruh, sehingga dapat mengoptimalkan potensi desa.

- b. Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan dukungan dan menyediakan fasilitas seperti Badan Usaha Milik Desa (BumDes) agar UMKM Desa Tapos diharapkan dapat terus maju sehingga memberikan dampak positif terhadap perekonomian Desa Tapos.
2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta:
    - a. Kami sangat berharap agar pihak PPM UIN Jakarta dalam memberikan sosialisasi perihal ketentuan secara jelas terkait pelaksanaan KKN dan tidak selalu mendadak.
    - b. Adanya transparansi pendanaan bantuan KKN kepada setiap kelompok agar tidak terjadi kesalahpahaman.
  3. Pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten:
    - a. Memperhatikan kondisi fasilitas menuju Desa Tapos seperti perbaikan jalan dan penerangan lampu jalan.
    - b. Mendukung dan berperan memberikan kebijakan yang tepat kepada masyarakat Desa Tapos dan mensosialisasikannya sesuai dengan permasalahan yang ada.
  4. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di lokasi tersebut pada masa yang akan datang:
    - a. Melakukan penyesuaian program kerja berdasarkan kondisi desa saat itu, tentunya dengan berbagai inovasi perubahan yang disetujui oleh pemerintah setempat dan tetap berkelanjutan walaupun pelaksanaan pengabdian telah selesai.

**BAGIAN KEDUA:  
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**



## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

Program yang dijalankan baik, kembangkanlah potensi seluas dan semampunya.

**Pak Khaeruddin (Kepala Desa Tapos, Tigaraksa)**

Program anak muda dengan penuh semangat kebersamaan.

**Bu Anna (Staff Desa)**

Program yang dijalankan dengan penuh solidaritas oleh jiwa muda, banyak program yang membantu di wilayah desa khususnya rw 01, semoga adik-adik dilancarkan urusan dunia maupun akhiratnya, Aamiin.

**Pak Ubih (Ketua RW 01)**

*Insyallah* anak muda yang religius, dan sangat membantu untuk membimbing anak-anak dalam mengaji, semoga adik - adik mahasiswa diberikan kesuksesan dan semoga yang dicita-citakan tercapai.

**Ust Romli (Pengurus Masjid dan TPA)**

Terimakasih kaka-kaka KKN, semoga diberikan kesehatan dan kesuksesan, Aamiin.

**Siswi TPA**

Saya sangat mendukung program KKN yang dilaksanakan dalam bidang pendidikan, karna membantu para pendidik dengan kreasi dan inovasi pembelajaran baru, dan juga menumbuhkan semangat ajar bagi para pendidik.

**Kepala Sekolah Bina Putra**

Semoga apa yang kalian kerjakan di sekolah ini bisa dijadikan pengalaman untuk masa depan dan untuk kebaikan kalian semua, apa yang kalian tanam itulah yang akan kalian petik.

**Kepala Sekolah MIN 02**

Program bazar UMKM ini sangat membantu bagi kami para pelaku UMKM, dengan adanya bazar ini UMKM kami bisa lebih laku dan dikenal masyarakat.

**Pelaku UMKM**

Mahasiswa dan mahasiswi sangat semangat untuk berjuang di pelosok desa, membantu dalam penyuluhan, sosialisasi, dan lain-lain. Program yang dilakukan sangatlah berguna bagi masyarakat desa Tapos, Tigaraksa. Semoga adik-adik mahasiswa bisa menjadi insan yang berguna bagi nusa dan bangsa.

**Ibu Kader PKK**

Semangat jiwa muda dalam setiap pelaksanaan kegiatan program-program KKN, terutama dalam segi jiwa nasionalis tertanam sangat dalam sehingga menimbulkan semangat juang yang tak pernah habis, jadilah anak muda yang harus terus berjuang!

**Bang Surya (Karang Taruna)**

## **B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN**

### **Niat Baik**

Oleh: Syafiq Amrullah

Sebelum menuju kisah yang diceritakan ini, saya ingin memperkenalkan KKN 107 dengan mengusung nama “DEFORSIL” yang memiliki kepanjangan Demokrasi, Reformasi, dan Sosialisasi. KKN DEFORSIL beranggotakan 22 orang yang diantara 13 Mahasiswi dan 9 Mahasiswa. Kami merupakan kumpulan orang yang berasal dari beberapa fakultas dan jurusan yang berbeda yang dibimbing oleh Fahri Fahrudin, M.Si. yang merupakan dosen dari fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pada kisah pertama ini, saya yang merupakan salah satu anggota dari KKN DEFORSIL 107 akan menceritakan tentang pengalaman dan pengetahuan yang saya dapatkan ketika pelaksanaan KKN di Desa Tapos, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. “Tigaraksa” merupakan salah satu kecamatan yang luas dengan

kurang lebih 11 desa dan 3 kelurahan. “Tigaraksa” sebelumnya memiliki nama “Tigaarya”, hal tersebut dikarenakan sebagai bentuk penghargaan kepada tiga pendekar yang menjaga wilayah Tigaraksa, salah satunya adalah Tapos dan nama dari setiap pangeran tersebut memiliki penggalan nama “Arya”, hal ini dibuktikan dengan adanya 3 patung yang menjadi salah satu simbol dari desa Tigaraksa. Akan tetapi nama dari “Tigaarya” berubah menjadi “Tigaraksa”. Mungkin itulah pengetahuan pertama yang didapatkan ketika bercakap-cakap dengan salah satu anggota Karang Taruna dari desa Tapos.

Mengenai kegiatan yang selama sebulan melaksanakan tugas KKN, kegiatan pertama yang kami lakukan adalah melakukan survey yang dilaksanakan beberapa kali untuk lebih mengenal lebih biografi dari desa Tapos. Kemudian kami menentukan posko sebagai tempat tinggal kami di desa Tapos, tepatnya berada di RT 03 RW 01. Kami berkenalan dengan Tuan rumah yang selama sebulan itu juga tuan rumah itulah yang menjaga kami di poso, yaitu bapak Usman. Dan di sana juga kami mulai lebih mengenal satu sama lain dengan anggota KKN 107, kami mulai mengenal dari karakter hingga hobi masing-masing anggota dari kelompok KKN Deforsil. Kemudian kami menjalankan agenda-agenda yang telah dijadwalkan dalam program kerja kami selama sebulan. Dari agenda-agenda tersebut banyak melibatkan kami harus mengenal masyarakat desa Tapos, mulai dari sekolahan, pengajian, hingga gotong royong yang memang sudah dilaksanakan dan terjadwalkan oleh warga desa setempat sendiri. Ada juga kegiatan yang memang sudah kami rencanakan dalam membantu pengembangan desa begitu juga kami menunangkan ide gagasan kami ke dalam program kerja KKN. Kami mulai berkenalan dengan warga serta orang-orang yang berpengaruh bagi warga desa, seperti Karang Taruna, Jaro (RW), serta Bapak RT.

Dari agenda-agenda yang telah terjadwal, ada beberapa kejadian menarik yang dilakukan oleh kami ketika padatnya jadwal tersebut. Yang pertama adalah mancing, beberapa anggota kami setelah selesai menjalankan program kerja, dan juga masih kelelahan seharian, tapi tetap saja mereka mencari hiburan salah satunya dengan mancing. Kami memiliki lokasi untuk mancing gratis yang terletak di dalam lapangan Golf yang merupakan salah satu aset dari desa dan kecamatan. Tidak hanya itu, ikan yang kami dapatkan dijadikan lauk

untuk makan bersama anggota KKN dan bapak Usman. Selanjutnya ketika sudah selesai menjalankan proker, kami biasanya melakukan refreshing ke alun-alun untuk sekedar membeli jajan ataupun jalan-jalan. Tidak hanya itu, kami juga menemui anggota kelompok-kelompok KKN lainnya yang masih berdekatan untuk bertukar informasi mengenai program kerja dan kegiatan yang dilakukan selama KKN.

Kemudian ada kejadian dimana kami ikut membantu pemuda RT 01 desa Tapos menebang bambu dan membersihkan halaman untuk persiapan 17 Agustusan, kami menebang bambu sekaligus mencari bambu untuk membuat joran pancingan, lalu sehabis itu kami mengambil kelapa yang memang tidak ada pemilikinya. Lalu kemudian di akhir KKN, kami membuat Grand Proker yang bertajuk Gebyar UMKM Desa Tapos yang berkolaborasi dengan Desa Sodong. Banyak kejadian yang tak terduga di agenda kegiataan terakhir kami, mulai dari mendapat penyewaan tempat yang diluar anggaran yang kami berikan di proposal sampai terbentuknya acara yang begitu ramai dan antusias disambut dengan warga.

Di akhir, setelah selesai semua program kerja KKN 107, kami mengadakan tahaddus binni'mah atau lebih dikenal dengan menceritakan kesan-kesan serta kisah baik yang kami dapatkan selama proses KKN berlangsung. Semua anggota merasakan haru yang luar biasa, dari yang tadiya tidak kenal menjadi sangat akrab ataupun sebaliknya. Yang pada awalnya sebulan adalah waktu yang suntuk dalam menjalankan KKN malah menjadi kebalikannya, kami merasa bahwa sebulan adalah waktu yang tidak terasa dalam menjalankan KKN. Lalu kami menutup dengan foto-foto serta makan-makan yang akan selalu diabadikan, baik berupa bingkai ataupun kenangan.

Masih banyak lagi kegiatan yang di luar daripada program kerja yang kami lakukan, baik antara sesama anggota KKN maupun dengan masyarakat desa Tapos. Banyak keluh kesah serta kisah yang terjalin selama sebulan penuh kami mengabdikan kepada desa Tapos, banyak juga pengalaman serta pengetahuan yang kami dapatkan dari KKN ini. Dan yang paling penting adalah cara kita berkomunikasi dengan warga, kesopanan kita dengan warga, dan yang paling utama adalah

niat baik yang direalisasikan kedalam bentuk gerakan-gerakan baik dari hal kecil maupun hal besar.

Dengan adanya KKN, kami lebih mengetahui cara berkomunikasi dengan baik kepada sebaya, adik, ataupun yang lebih tua, kami mengetahui cara bersosialisasi dengan baik, kami mengetahui banyak kurang dan lebihnya apa yang kami laksanakan dalam bertugas, dan yang terpenting kami mendapat pengalaman dari sosialisasi yang baik akan menjadikan kehangatan, kenyamanan, serta kedamaian diantara berbeda-bedanya karakter teman, warga, dan orang-orang yang baru kami kenal. Terima kasih, Deforsil.

### *Sharing, Inspiring, and Caring*

Oleh: Jihan Khairun Amala

Mengawali kisah perjalanan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini dengan *sharing* terinspirasi dari buku yang saya baca ditulis oleh Handry Satriago dan menyebutnya dengan rumus "*Sharing = think more + know more*". Dengan *sharing* kita justru semakin tahu dan dengan *sharing* kita dituntut untuk berpikir dua kali. Pertama, mencoba untuk mengerti, dan kedua, mengajak orang lain untuk dapat mengerti.

Pengalaman KKN ini membawa saya pada banyak hal-hal menarik yang bisa dipelajari dan didapatkan. Sebelum melaksanakan KKN di Desa Tapos, tentu saya dan teman-teman lainnya melakukan survei tempat dan bertemu dengan berbagai pemangku kepentingan di Desa Tapos seperti Kepala Desa Tapos salah satunya. Dalam perjalanan survey yang tidak hanya satu kali dilakukan, sangat seru dan banyak sekali pelajaran sebagai mahasiswa yang terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan kampus, tentu seperti bahasa yang di gunakan di desa ini adalah bahasa Sunda, kuat dalam karakteristik desa.

Sebelum melakukan kegiatan KKN, kelompok kami tentunya sering mengadakan rapat untuk membahas program kegiatan apa saja selama kegiatan KKN berlangsung. Hal yang tidak bisa dilupakan adalah saat H-2 kami akan berangkat ke Desa Tapos, namun kami belum dapat tempat tinggal. Sempat bingung mencari tempat tinggal

untuk selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, syukurnya salah satu ketua RW memberi kabar bahwasannya ada rumah kontrakan yang bisa kami tempati dalam waktu sebulan dan tidak jauh dari kantor kepala desa, dengan senang hati tentunya kami menerima tawaran tersebut.

Minggu minggu pertama di Desa Tapos, diawali dengan bonding bersama warga desa yang memiliki bahasa komunikasi sehari – hari menggunakan bahasa sunda. Beruntungnya, saya cukup mahir dalam berbahasa sunda, jadi pendekatan yang dilaksanakan cukup mudah.

Selang beberapa hari setelah pembukaan, kami langsung memulai program kerja yang sudah direncanakan sebelumnya. Program pertama yang saya ikuti adalah gotong royong dan bersih – bersih dengan warga setempat. Seru dan menyenangkan, masyarakat Desa Tapos sangat antusias dan kompak. Kami disediakan minuman dingin setelah bersih – bersih. Terima kasih Desa Tapos!

Hal yang juga berkesan adalah momen mengajar adik – adik sekolah dasar. Belajar memahami karakteristik siswa dan siswi, memahami emosionalnya, berperan selalu agar kelas terasa menyenangkan, belajar dan bernyanyi bersama, karena saat itu dapat mengajar di kelas 1 SD.

Wah, banyak sekali kegiatan yang dilaksanakan selama melakukan pengabdian di Desa Tapos. Rasanya, dengan banyak berbagi pengetahuan, kita jadi lebih banyak tahu dan memahami banyak hal. Sekali lagi, terima kasih Desa Tapos, karena sudah menyambut, mendukung, berpartisipasi dan menerima kami dengan berbagai program yang kami bawa dengan sangat baik. Terima kasih juga, kelompok KKN 107 Deforsil. Sukses dan maju terus Desa Tapos!

**BAGIAN KETIGA:  
DOKUMEN PENYERTA**

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi. Rukminto. (2012). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Handoyo, Pambudi dan Arief Sudrajat (2016). *Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan*. Prosiding Seminar Nasional.
- Syahrani. (2016). *Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam Kabupaten Paser Utara*. Jurnal Paradigma, Vol.5 No.3.
- Amirudin, *Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya*, diakses dari <http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/>, diakses pada 25 September 2022.
- Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik*. Jakarta.
- Purbantara, Arif dan Mujiyanto. 2019. *Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.



## BIOGRAFI SINGKAT

 A portrait of Bagus Nur Alim, a man with short dark hair and a mustache, wearing a dark green long-sleeved shirt. He is standing with his hands at his sides against a plain white background.	<p style="text-align: center;"><b>Bagus Nur Alim</b> (Ketua)</p> <p>Bagus Nur Alim lahir di Bojonegoro, 06 April 2000. Mempunyai nama panggilan Bagus. Memiliki Jiwa yang kreatif dan aktif serta disiplin. Selain itu, memiliki hobi menulis. Merupakan mahasiswa jurusan Akidah dan Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin Ia memiliki kompetensi akademik yang bagus di bidang kajian keagamaan dan kefilsafatan.</p>
 A portrait of Fikri Fahrial, a man with short dark hair and glasses, wearing a dark long-sleeved shirt. He is standing with his arms crossed against a black background.	<p style="text-align: center;"><b>Fikri Fahrial</b> (Wakil Ketua)</p> <p>Fikri Fahrial di Jakarta, 05 November 2000, mempunyai nama panggilan Fikri, Memiliki tanggung jawab setiap di amanahkan, selain itu memiliki hobi mancing, merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Hadis, di fakultas Ushuluddin, memiliki kompetensi akademik yang bagus di bidang ulumul hadis.</p>

	<p style="text-align: center;"><b>Jihan Khairun Amala</b> <b>(Sekretaris I)</b></p> <p>Jihan Khairun Amala lahir di Subang, 7 Januari 2001. Mempunyai nama panggilan Jihan atau Jeje. Memiliki karakteristik yang ceria dan baik. Senang berbaur dengan masyarakat, mudah dekat dengan teman, memiliki kebiasaan tepat waktu, dan public speaking yang baik. Selain itu memiliki hobi membaca buku di waktu, explore hal hal baru, suka ketinggian dan jogging. Merupakan mahasiswi jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik yang baik di bidang ekonomi, lingkungan, dan penelitian terkait sosial ekonomi/ekonomi lingkungan.</p>
	<p style="text-align: center;"><b>Helmalia Putri Fadia</b> <b>(Sekretaris II)</b></p> <p>Helmalia Putri Fadia lahir di Kota Tangerang, 05 Februari 2001. Mempunyai nama panggilan Helma. Memiliki jiwa sosial yang tinggi. Selain itu, memiliki hobi membaca buku dan bertukar cerita. Merupakan mahasiswa jurusan Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik yang bagus di bidang Fisika.</p>

	<p style="text-align: center;"><b>Bintang Permata Sari (Bendahara)</b></p> <p>Bintang Permata Sari lahir di Kota Bima, 12 Agustus 2001. Mempunyai nama panggilan Bintang. Memiliki jiwa kepemimpinan, bertanggung jawab. Selain itu, memiliki hobi memasak, bermain volly.</p> <p>Merupakan mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik yang bagus di bidang Ekonomi.</p>
	<p style="text-align: center;"><b>Muhammad Daniel (Divisi Acara)</b></p> <p>Muhammad Daniel lahir di Lampung, 28 September 2001, memiliki karakter yang cukup aktif di beberapa organisasi baik intra maupun ekstra kampus, selain itu memiliki hobi membaca merupakan mahasiswa jurusan hukum tata negara di fakultas syari'ah dan hukum ia memiliki kompetensi akademik yang bagus di bidang hukum.</p>

	<p style="text-align: center;"><b>Aurora Sheilla Delvi</b> <b>(Divisi Acara)</b></p> <p>Aurora Sheilla Delvi, lahir di Tangerang 26 April 2000. Mempunyai nama panggilan Sheilla. Memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik. Selain itu memiliki hobi membuat kue. Merupakan mahasiswi jurusan broadcasting di Fakultas Komunikasi dan Penyiaran Islam. memiliki kompetensi akademik yang bagus dibidang komunikasi.</p>
	<p style="text-align: center;"><b>Ilma Munbais Pramudiya</b> <b>(Divisi Acara)</b></p> <p>Ilma Munbais Pramudiya lahir di Kota/Kab Sukabumi, 2 februari 2001. Mempunyai nama panggilan Ilma. Memiliki kemampuan dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dalam membantu para siswa memahami pelajaran dan mampu mendendengar keluh kesah murid. Selain itu, memiliki hobi menulis, membaca dan olahraga Merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Ia memiliki kompetensi akademik yang bagus di bidang fisika.</p>

	<p style="text-align: center;"><b>Yumna Aulia Zahra</b> <b>(Divisi Acara)</b></p> <p>Yumna Aulia Zahra lahir di Bandung, 18 Maret 2000. Mempunyai nama panggilan Yumna. Memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik, tepat waktu, tidak suka hal yang diburu-buru. Selain itu memiliki hobi membaca novel. Merupakan mahasiswi jurusan Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik yang bagus dibidang pertanian.</p>
	<p style="text-align: center;"><b>Nisa Nazifah Sunnayah</b> <b>(Divisi Humas)</b></p> <p>Nisa Nazifah Sunnayah lahir di Jakarta, 22 Febuari 2022. Mempunyai nama panggilan Naya. Memiliki motivasi belajar yang tinggi, dan senantiasa mengembangkan skill. Selain itu, memiliki hobi bernyanyi. Merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Ia memiliki kompetensi akademik yang bagus di bidang agama dan bahasa inggris.</p>

	<p style="text-align: center;"><b>Shalsabilla Fauzanah Simanungkalit (Divisi Humas)</b></p> <p>Shalsabilla Fauzanah Simanungkalit lahir di Bontang, 12 September 2000, mempunyai nama panggilan Caca, memiliki sifat penyabar yang cukup tinggi dan tidak mudah menyerah, selain itu memiliki hobi mendengarkan musik dan jalan-jalan, merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, memiliki kompetensi akademik yang bagus di bidang keagamaan.</p>
	<p style="text-align: center;"><b>Muhammad Alfarabi (Divisi Humas)</b></p> <p>Muhammad Al Farabi lahir di Jakarta 13 Agustus 1999. Mempunyai nama panggilan Farabi. Memiliki sosialisasi yang baik kepada masyarakat dan teman sehingga tidak canggung untuk berbicara dan juga memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, serta memiliki jiwa yang humoris. Selain itu, memiliki hobi sepak bola, futsal serta olahraga lainnya. Merupakan mahasiswa jurusan Perbandingan Mazhab Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum Ia memiliki kompetensi akademik yang bagus di bidang Sosial Lingkungan.</p>

	<p style="text-align: center;"><b>Rafa Salama</b> <b>(Divisi Konsumsi)</b></p> <p>Rafa Salama lahir di Tangerang, 29 Agustus 1999. Mempunyai nama panggilan Rafa. Memiliki jiwa sosial yang baik, senang berbicara dengan orang baru. Selain itu, memiliki hobi baking, Merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik yang bagus di bidang komunikasi politik.</p>
	<p style="text-align: center;"><b>Riska Rafinia Wahyuni</b> <b>(Divisi Konsumsi)</b></p> <p>Riska Rafinia Wahyuni lahir di Magelang, 7 Mei 2001. Mempunyai nama panggilan Riska. Memiliki sedikit keterampilan memasak, suka jajan, dan scroll Twitter. Selain itu, memiliki hobi membaca, lebih tepatnya membaca bacaan fiksi yang menimbulkan imajinasi. Merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik yang bagus di bidang pengolahan perpustakaan.</p>

	<p style="text-align: center;"><b>Muhammad Faisal Amien</b> (Divisi Konsumsi)</p> <p>Muhammad Faisal Amien lahir di Kota Tangerang, 23 Februari 2000. Mempunyai nama panggilan Faisal. Memiliki hobi membaca, bermain badminton, berenang, bermain <i>playstation</i>. Merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik yang bagus di bidang Geografi.</p>
	<p style="text-align: center;"><b>Uswatun Hasanah</b> (Divisi Konsumsi)</p> <p>Uswatun Hasanah lahir di kota Pagaralam, 18 April 2001. Mempunyai nama panggilan Uswah. Memiliki kemampuan dalam memenejemen waktu dan mudah beradaptasi. Selain itu, memiliki hobi membaca novel. Merupakan mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora, Ia memiliki kompetensi akademik yang bagus di bidang Bahasa Arab.</p>



	<p style="text-align: center;"><b>Daffa Surya Pangersa (Divisi PDD)</b></p> <p>Daffa surya pangersa lahir di Jakarta, 3 Oktober 2001. Memiliki nama panggilan dape. Memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, komunikasi yang baik, kreatif, serta mudah beradaptasi di lingkungan baru. Selain itu, memiliki hobi bermain olahraga basket, berenang, serta mendengarkan musik. Merupakan mahasiswa jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik yang bagus di bidang Hubungan Industrial, Bahasa Inggris, dan Manajemen Sumber Daya Manusia.</p>
	<p style="text-align: center;"><b>Ilham Cahyadi (Divisi PDD)</b></p> <p>Ilham Cahyadi lahir di Jakarta, 01 Agustus 2000. Biasa dipanggilan "Ice" memiliki kemampuan foto, video dan design yang berguna untuk mendokumentasikan suatu kegiatan. Selain itu memiliki hobi nonton film untuk mendukung skill yang miliki. Merupakan mahasiswa jurusan jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, memiliki kompetensi akademik yang bagus di bidang kejournalistikan.</p>

	<p style="text-align: center;"><b>Ira Alhambra (Divisi PDD)</b></p> <p>Ira Alhambra lahir di Jakarta, 9 November 2000. Mempunyai nama panggilan Ira. Memiliki time management yang baik. Selain itu, memiliki hobi fotografi. Merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik yang bagus di bidang hukum.</p>
	<p style="text-align: center;"><b>Ferdy Firmansyah (Divisi Logistik)</b></p> <p>Ferdy Firmansyah lahir di Bekasi, 21 Januari 2001. Mempunyai nama panggilan Ferdy. Memiliki kemampuan untuk membuat orang tertarik, mampu berinteraksi mudah dengan orang lain, menghargai setiap perbedaan maupun pendapat. Selain itu, memiliki hobi dibidang olahraga terutama badminton dan volly. Merupakan mahasiswa jurusan Matematika di Fakultas Sains dan Teknologi Ia memiliki kompetensi akademik yang bagus di bidang Statistika dan Aktuaria.</p>

	<p style="text-align: center;"><b>Syafiq Amrullah (Divisi Logistik)</b></p> <p>Syafiq Amrullah lahir di Brebes, 12 Februari 2001. Memiliki nama panggilan Apik /Syafiq. Mempunyai karakteristik semangat kerja yang cukup. Memiliki hobi memancing. Merupakan mahasiswa jurusan PBSI (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) di fakultas FITK. Memiliki Kompetensi akademik yang bagus di bidang puisi.</p>
	<p style="text-align: center;"><b>Yasmine Alifia Fauzi (Divisi Logistik)</b></p> <p>Yasmine Alifia Fauzi lahir di kota jakarta, 22 september 2001. Mempunyai nama panggilan yasmin. Memiliki jiwa sosial yang tinggi. Selain itu, memiliki hobi bermain alat musik dan gemar membaca buku (seperti novel). Ia merupakan mahasiswa tarjamah di fakultas adab dan humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik yang bagus di terjemahan.</p>

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### Lampiran I

Nama – nama peserta KKN kelompok 107 DEFORSIL UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang terdiri dari 22 anggota, yaitu:

**Susunan Nama Kelompok KKN Deforsil 107  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
Tahun 2022**

No	Nama	NIM	Fakultas	Jurusan
1.	Uswatun Hasanah	11190210000077	Adab dan Humaniora	Bahasa dan Sastra Arab
2.	Yasmine Alifia Fauzi	11190240000014	Adab dan Humaniora	Tarjamah
3.	Riska Rafinia Wahyuni	111902510000013	Adab dan Humaniora	Ilmu Perpustakaan
4.	Ilham Cahyadi	111905110000090	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Jurnalistik
5.	Aurora Sheilla Delvi	111905100000156	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Komunikasi dan Penyiaran Islam
6.	Daffa Surya Pangersa	11190810000069	Ekonomi dan Bisnis	Manajamen
7.	Jihan Khairun Amala	11190840000008	Ekonomi dan Bisnis	Ekonomi Pembangunan
8.	Bintang Permata Sari	11190860000015	Ekonomi dan Bisnis	Ekonomi Syariah
9.	Rafa' Salama	11191120000085	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Politik
10.	Syafiq Amrullah	11190130000088	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Bahasa dan

				Sastra Indonesia
11.	Muhammad Faisal Amien	11190150000095	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
12.	Shalsabilla Fauzanah Simanungkalit	11190110000120	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Agama Islam
13.	Ilma Munbais Pramudiya	111901630000055	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Fisika
14.	Nisa Nazifah Sunnayah	111901830000093	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
15.	Ferdy Firmansyah	11190940000056	Sains dan Teknologi	Matematika
16.	Yumna Aulia Zahra	11190920000040	Sains dan Teknologi	Agribisnis
17.	Helmalia Putri Fadia	11190970000009	Sains dan Teknologi	Fisika
18.	Muhammad Al Farabi	11190430000121	Syariah dan Hukum	Perbandingan Mazhab
19.	Muhammad Danil	11190453000028	Syariah dan Hukum	Hukum Tata Negara
20.	Ira Alhambra	11190480000059	Syariah dan Hukum	Ilmu Hukum
21.	Bagus Nur Alim	11190331000048	Ushuluddin	Aqidan dan Filsafat Islam
22.	Fikri Fahrial	11190360000026	Ushuluddin	Ilmu Hadis

## Lampiran II

### Susunan Kepanitiaan

**Susunan Kepanitiaan**  
**Kuliah Kerja Nyata (KKN) DEFORSIL 107**  
**Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta**

<b>Pelindung</b>	: Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar (Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
<b>Penanggung Jawab</b>	: Dr. Kamasrusdiana, S.Ag.,MH (Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah)
<b>Ketua Pelaksana</b>	: Bagus Nur Alim
<b>Wakil Ketua Pelaksana</b>	: Fikri Fahrial
<b>Sekretaris 1</b>	: Jihan Khairun Amala
<b>Sekretaris 2</b>	: Helmalia Putri Fadia
<b>Bendahara</b>	: Bintang Permata Sari

#### Divisi – Divisi:

##### a. Acara:

- 1) Muhammad Danil
- 2) Aurora Sheilla Delvi
- 3) Ilma Munbais Pramudiya
- 4) Yumna Aulia Zahra

##### b. Humas:

- 1) Nisa Nazifah Sunnayah
- 2) Shalsabilla Fauzanah Simanungkalit
- 3) Muhammad Alfarabi

**c. Konsumsi:**

- 1) Rifa Salama
- 2) Riska Rafinia Wahyuni
- 3) Muhammad Faisal Amien
- 4) Uswatun Hasanah

**d. Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi:**

- 1) Daffa Surya Pangersa
- 2) Ilham Cahyadi
- 3) Ira Alhambra

**e. Logistik:**

- 1) Ferdy Firmansyah
- 2) Syafiq Amrullah
- 3) Yasmine Alifia Fauzi

Lampiran III  
Rundown Acara

Rundown Acara  
KKN Deforsil 107  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
“Desa Tapos, Kec. Tigaraksa, Tangerang, Banten”  
Tahun 2022

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Tempat
1.	Selasa, 26/07/2022	13.00 – selesai	Pembukaan KKN 107	Aula Kantor Desa Tapos
2.	Kamis, 28/07/2022	13.00 – selesai	Pojok Baca	SDI Bina Putra
3.	Jumat, 29/07/2022	10.00 –selesai	Jumat Bersih	RT 15 Desa Tapos
2.	Sabtu, 30/07/2022	10.00 –selesai	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Rumah warga
3.	Minggu, 31/07/2022	08.00 –selesai	Gotong Royong	Lingkungan sekitar RW 1 dan Masjid
4.	Senin, 01/08/2022	10.00 –selesai	Mengajar di SD Mengajar ngaji	SDI Bina Putra Majlis Ta’lim
5.	Selasa, 02/08/2022	10.00 –selesai	Mengajar di SD	MIN 2 Tangerang
6.	Rabu, 03/08/2022	10.00 –selesai	Mengajar di SD Mengajar ngaji	MIN 2 Tangerang Majlis Ta’lim
7.	Kamis, 04/08/2022	10.00 –selesai	Mengajar di SD	SDI Bina Putra
8.	Jumat, 05/08/2022	19.00 –selesai	Perayaan 1 Muharram	Mesjid Al Munawaroh RT II Desa Tapos
9.	Sabtu, 06/08/2022	18.30 –selesai	Peringatan 1 Muharram	Masjid Al Munawwaroh



				RT 10
10.	Minggu, 07/08/2022	13.00 – selesai	Gotong Royong	Lingkungan sekitar RW 1
11.	Senin, 08/08/2022	10.00 –selesai	Mengajar di SD Mengajar ngaji	SDI Bina Putra Majlis Ta'lim
12.	Selasa, 09/08/2022	13.00 – selesai	Gotong royong	Lingkungan sekitar RW 1
13.	Rabu, 10/08/2022	09.00 –selesai	Mengajar di SD dan Penyuluhan Anti Bullying	MIN 2 Tangerang
14.	Kamis, 11/08/2022	10.00 –selesai	Mengajar di SD	SDI Bina Putra
15.	Jumat, 12/08/2022	13.00 – selesai	Seminar PHBS	Aula Kantor Desa Tapos
16.	Minggu, 14/08/2022	07.00 –selesai	Jalan Sehat Memperingati HUT RI ke-77	Kantor Kecamatan Tigaraksa
17.	Senin, 15/08/2022	10.00 –selesai	Mengajar di SD	SDI Bina Putra
18.	Rabu, 17/08/2022	07.00 –selesai	Upacara memperingati HUT RI ke-77	Kantor Desa Tapos
19.	Kamis, 18/08/2022	13.00 – selesai	Bazar UMKM dan Lomba memperingati HUT RI ke-77	D'Blast Foodcourt
20.	Jumat, 19/08/2022	14.00 –selesai	Bazar dan Seminar UMKM	D'Blast Foodcourt
21.	Sabtu, 20/08/2022	13.00 – selesai	Bazar UMKM	D'Blast Foodcourt
22.	Senin, 22/08/2022	18.30 – selesai	Mengajar ngaji	Majlis Ta'lim
23.	Selasa, 23/08/2022	13.00 – selesai	Pemasangan Plang Jalan	Lingkungan Desa Tapos

Lampiran IV  
Sumber Dana

Sumber Dana  
KKN Deforsil 107  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
“Desa Tapos, Kec. Tigaraksa, Tangerang, Banten”  
Tahun 2022

No	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi mahasiswa anggota kelompok, @1.500.000 X 22	Rp. 33.000.000
2	Hasil <i>Fund Raising</i> , open donasi, jualan	Rp. 500.000
3	Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PPMD 2022)	Rp. 3.000.000
<b>Total</b>		<b>Rp. 36.500.000</b>

Lampiran V  
Sertifikat



The certificate features a gold seal with the number '1' at the top center. The title 'SERTIFIKAT PENGHARGAAN' is prominently displayed in blue. The recipient's name, 'Fahri Fahrudin, M.Si', is written in a large, elegant font. Below the name, the text describes the award as being given to a speaker at a PHBS seminar in a village KKN location, held on August 12, 2022. Two official signatures and stamps are present: one from the Head of PPM UIN Jakarta (Dr. Kamarusdiana, MH) and another from the Chairman of KKN 107 Deforsil (Bagus Nur Alim).

**SERTIFIKAT**  
PENGHARGAAN

*Diberikan Kepada :*  
**Fahri Fahrudin, M.Si**

Sebagai Narasumber Seminar PHBS di lokasi KKN Desa Tapos dengan tema "Pola Hidup Bersih dan Sehat" pada 12 Agustus 2022

Kepala PPM UIN JAKARTA  
**Dr. Kamarusdiana, MH**  
NIP. 19720224 199803 1 003

Ketua KKN 107 Deforsil  
**Bagus Nur Alim**  
NIM. 11190331000048



This certificate is framed with a decorative gold border. The title 'SERTIFIKAT' is centered at the top. The recipient's name, 'Siti Nuruliyah Amd. Keb', is written in a large, flowing cursive script. The text below identifies her as a speaker at a PHBS seminar with the same theme as the first certificate, held on August 12, 2022. At the bottom, two names are listed: 'BAGUS NURALIM' as the group leader and 'YASMINE ALIFIA F' as the implementation leader, with a gold seal between them.

**SERTIFIKAT**

Dengan bangga diberikan kepada

*Siti Nuruliyah Amd. Keb*

Sebagai Narasumber Seminar PHBS dengan tema "Pola Hidup Bersih dan Sehat" pada 12 Agustus 2022

**BAGUS NURALIM**  
KETUA KELOMPOK

**YASMINE ALIFIA F**  
KETUA PELAKSANA

## Lampiran VI Proposal Sponsorship



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022**  
**KELOMPOK 107 DEFORSIL**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
Desa Tapos, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Banten 15721  
Email: kkntapos.107@gmail.com



---

Nomor : 02.007/KKN-DEFORSIL/VIII/2022 Jakarta, 16 Agustus 2022  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Permohonan Sponsor**

Kepada Yth.  
**Pimpinan Caplang**  
di  
Tempat

*Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 107 DEFORSIL Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Tapos, kami akan menyelenggarakan kegiatan **"Bazar UMKM Desa Tapos, dalam rangka meningkatkan usaha masyarakat desa dan memperingati HUT ke-77 RI"** bersama dengan surat ini kami bermaksud untuk mengajukan permohonan bantuan berupa sponsorship. Adapun rencana kegiatan akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 18 – 20 Agustus 2022  
Pukul : 14.00 – 21.00 WIB  
Tempat : *D' Blast Food Court*  
Alamat : Jl. Aria Wasangkara, Sodong, Tigaraksa, Tangerang, Banten

Kami juga melampirkan sebuah proposal yang dapat menjadi pertimbangan Bapak/Ibu Pimpinan Caplang. Pada proposal tersebut kami juga melampirkan rangkaian kegiatan Bazar yang akan dilaksanakan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Besar harapan kami semoga pihak caplang dapat memberikan support berupa sponsorship **"1000 (seribu) Produk Caplang"** yaitu berupa nanotech euca card, euca roll on, minyak kayu putih dan euca inhalant pada kegiatan Bazar ini. Atas dukungan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

**Ketua Kelompok**

**Bagus Nur Allm**

NIM. 11190331000048

**Sekretaris**

**Jihan Khairun Amala**

NIM. 11190840000008



JADWAL RENCANA KEGIATAN

Tanggal	Agenda Acara	Keterangan
18 Agustus 2022	Pembukaan Bazar	Kegiatan ini akan di isi dengan berbagai perlombaan sebagai salah satu upaya untuk memperingati HUT ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia.
19 Agustus 2022	Rangkaian Seminar	Kegiatan akan diisi dengan kegiatan sosialisasi terkait BUMDes oleh Kepala Desa/Lurah atau Seminar terkait Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
20 Agustus 2022	Malam Puncak HUT ke-77 RI dan Penutupan KKN	Akan diisi dengan acara malam puncak HUT ke-77 Republik Indonesia sekaligus penutupan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 107 Deforsil, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ketua Kelompok KKN 107,

Bagus Nur Alim

Ketua Karang Taruna,

Sukandi

Management,

Mega Property Group

Kepala Desa Sodong,

Dony Bambang P., SE, MM

Mengetahui  
Kepala Desa Tapos,

KEPALA DESA  
TAROS

Khaerudin

## I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara. UMKM diatur dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam Bab 1 (Ketentuan Umum), Pasal 1 dari undang-undang tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah sebagaimana dimaksud dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

Dalam menumbuhkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, UMKM memiliki kontribusi yang besar yang berpengaruh positif sehingga dapat menggerakkan roda perekonomian masyarakat desa setempat. Maka dari itu kami Kelompok KKN 107 Deforsil Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (UIN Jakarta), akan mengadakan “Bazar UMKM Desa Tapos” dengan tujuan untuk membantu meningkatkan usaha masyarakat Desa Tapos dan sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam memperingati HUT ke-77 Republik Indonesia.

Berdasarkan informasi yang ada, pada saat ini perkembangan UMKM di Desa Tapos masih membutuhkan banyak perhatian, maka dari itu KKN 107 Deforsil memberikan wadah yaitu Bazar dan juga sosialisasi terkait BUMDes agar UMKM di Desa Tapos dapat mendapatkan pemahaman tentang bagaimana caranya mengembangkan usaha, dan mempromosikan produk UMKM.

## II. TUJUAN KEGIATAN

Bazar mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Tapos ini dirancang oleh kelompok kerja nyata (KKN) 107 Deforsil untuk:

1. Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Desa Tapos
2. Meningkatkan permintaan kapasitas produksi UMKM, sehingga mempunyai jaringan – jaringan relasi di luar Desa Tapos
3. Mempromosikan produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Desa Tapos

## III. MANFAAT KEGIATAN

1. Pelaku Usaha di Desa Tapos dapat mengembangkan pengetahuan terkait UMKM
2. Untuk menambah jaringan – jaringan relasi UMKM di luar Desa Tapos
3. Produk UMKM di Desa Tapos menjadi lebih dikenal oleh masyarakat

## IV. NAMA DAN TEMA KEGIATAN

“Gebyar Bazar Desa Tapos dalam rangka Meningkatkan Usaha Masyarakat dan Memperingati HUT ke-77 Republik Indonesia Tahun 2022”

## V. PESERTA

Kegiatan Bazar ini akan diikuti oleh seluruh masyarakat Desa Tapos dan umum diantaranya:

1. Kepala Desa Tapos
2. Kepala Desa Sodong
3. Ketua BPD dan Anggota
4. Ketua LPM dan Anggota
5. Ketua Katar dan Bintara
6. Ketua MUI
7. Ketua LPTQ
8. Ketua RT dan RW
9. Ketua Kadus I dan II
10. Ketua PKK dan Anggota

11. Linmas Desa Tapos
12. Pembina Desa (Babinsa)

## VI. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan Bazar ini dilaksanakan selama 3 (tiga) sebagai rangkaian acara memperingati HUT ke-77 Republik Indonesia. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal	: Kamis - Sabtu/18 – 20 Agustus 2022
Waktu	: 13.00-21.00 WIB
Tempat	: <i>D'Blast Food Court</i>
Alamat	: Jl. Aria Wasangkara, Sodong, Tigaraksa, Tangerang, Banten

## VII. BENTUK KEGIATAN

Bentuk kegiatan ini adalah bazar pelaku usaha Desa Tapos, rangkaian lomba HUT ke-77 RI, kegiatan seminar dan sosialisasi terkait UMKM dengan sistem pemaparan materi oleh narasumber dan tanya jawab, dan malam puncak.

### 1. Lomba HUT ke-77 Republik Indonesia

Kegiatan lomba HUT ke-77 Republik Indonesia dilaksanakan sebagai bentuk perayaan dan rasa syukur dalam menyambut hari Kemerdekaan Indonesia. Dalam kegiatan perlombaan ini akan dilaksanakan berbagai jenis lomba seperti:

- 1) Lomba Estafet Tepung
- 2) Lomba Joget Balon
- 3) Lomba Rebutan Kursi
- 4) Lomba Memasukan Pensil ke Dalam Botol
- 5) Lomba Giring Bola Pakai Terong
- 6) Lomba Fashion Show
- 7) Lomba Balap Karung

### 2. Seminar Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Solialisasi Badan Usaha Milik Desa di Desa Tapos

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan wadah kepada Pelaku UMKM dan Masyarakat Desa Tapos untuk mendapatkan



pemahaman tentang bagaimana caranya mengembangkan usaha, dan mempromosikan produk UMKM dan juga informasi mengenai BUMDes di Desa Tapos.

### 3. Malam Puncak 17-an

Sebagai rangkaian dalam memeriahkan peringatan HUT ke-77 Republik Indonesia, dalam kegiatan penutupan ini akan dilaksanakan berbagai kegiatan seperti:

- 1) Pembagian Hadiah Lomba 17 Agustusan
- 2) Pentas Seni
- 3) Penutupan Kelompok KKN 107 Deforsil

## VIII. PENUTUP

Dengan segenap kerendahan hati yang tulus dan rasa hormat, melalui proposal ini kami berharap agar pihak – pihak yang terkait dapat turut serta dalam kegiatan bazar ini agar dapat terselenggaranya dengan baik acara yang diadakan oleh KKN 107 Deforsil. Demikianlah Proposal Kegiatan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

## Lampiran VIII

### Berita

<https://banten24.com/kkn-mahasiswa-uin-syarif-hidayatullah-jakarta-gelar/>

banten24.com/kkn-mahasiswa-uin-syarif-hidayatullah-jakarta-gelar/



SEPUTAR BANTEN METRO NASIONAL HANKAM POLITIK HUKUM EKONOMI

Beranda > Seputar Banten

Seputar Banten

## KKN Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Gelar Gebyar Bazar UMKM di Desa Tapos

oleh Redaksi 18 Agustus 2022



banten24.com/kkn-mahasiswa-uin-syarif-hidayatullah-jakarta-gelar/

oleh Redaksi 18 Agustus 2022



*KKN Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Gelar Gebyar Bazar UMKM di Desa Tapos*

Lampiran VIII  
Dokumentasi Kegiatan Keseluruhan































